

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI  
KEGIATAN MENCETAK DENGAN BARANG  
BEKAS DI RA AL-QUR'AN ULFAH  
PADANG SIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :  
**EFRILLA NOFA**  
**NPM. 1701240020P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI  
KEGIATAN MENCETAK DENGAN BARANG  
BEKAS DI RA AL-QUR'AN ULFAH  
PADANG SIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**  
**EFRILLA NOFA**  
**NPM. 1701240020P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**

**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**NAMA MAHASISWA : EFRILLANOFA**

**NPM : 1701240020P**

**PROG. STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN  
BARANG BEKAS DI RA AL-QUR'AN ULFAH  
PADANG SIDIMPUAN**

**Medan, Oktober 2018**

**Pembimbing**

**WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi.**

**DISETUJUI OLEH:**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi.  
DEKAN,**

**Dr. MUHAMMAD QORIB, MA.**

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) exemplar  
Hal : Skripsi a.n.Efrilla Nofa  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**  
di Medan

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Efrilla Nofa yang berjudul: “**Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.**” Maka Kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikian Kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efrilla Nofa  
Jenjang pendidikan : S-1  
Program studi : Pendidikan Islan Anak Usia Dini  
NPM : 1701240020P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al Qur'an Ulfah Padang Sidempuan,**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober  
2018Yang menyatakan,

Efrilla Nofa

## ABSTRAK

***Efrilla Nofa. NPM.1701240020P.Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.***

*Kurangnya minat anak melakukan aktivitas kreatif di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan menjadikan anak kurang kreatif. Biasanya aktivitas yang dilakukan di RA Al – Qur'an Ulfah Padang Sidempuan hanya dengan menggunakan kuas sehingga peneliti melakukan sesuatu yang baru yaitu mencetak dengan barang bekas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.*

*Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.*

*Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 30 anak di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan TP 2018-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu hasil penilaian kreativitas anak, lembar kerja anak dan dokumentasi.*

*Hasil analisis data pada grafik prasiklus yang berhasil mencapai rata-rata 18.33%, siklus I: 32.50%, Siklus II: 70% dan Siklus III: 87.50%. Simpulan penelitian ini adalah melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan.*

***Kata Kunci : Kreativitas, Mencetak, Barang Bekas***

## **ABSTRACT**

***Efrilla Nofa. NPM.1701240020P. Increasing Children's Creativity through Activities Printing with Used Goods in RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan.***

*Lack of children's interest in doing creative activities in Group RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan makes children less creative. Usually the activities carried out in RA Al – Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan only by using a brush so that researchers do something new, namely printing with used goods. This study aims to improve children's creativity through printing with used goods in RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan.*

*The research procedure is carried out using qualitative and quantitative approaches, to obtain data and analysis through observation and documentation. The research was carried out through three cycles that were systematically designed with several stages, namely planning, implementing, observing and reflecting.*

*Subjects in the study were 30 children in group B in RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan TP 2018-2019. Data collection techniques are carried out through observation, namely the assessment of children's creativity, child worksheets and documentation.*

*The results of data analysis on the pre-cycle graph that reached an average of 18.33%, cycle I: 32.50%, cycle II: 70% and cycle III: 87.50%. The conclusions of this study are that through printing activities with used goods can improve children's creativity in RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan.*

***Keywords: Creativity, Printing, Secondhand***

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi ummatnya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **,"Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan."**

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang peningkatan kreativitas anak melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan. Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan kepada bentuk nyata dengan membuat skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Tetti Mahrani Pasaribu dan Ayahanda tercinta Alm. Alimuddin Pakpahan yang telah melahirkan serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang selalu menyertai peneliti dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah memberikan ampunan dan kebahagiaan kepada mereka, amin. Terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan yaitu Ibu Hj. Siti Maryam Ulfah, ST dan teman sejawat Ibu Nurhamima, S.Pd. Iyang telah membantu peneliti melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:



1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I FAI.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dinisekaligus membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dinibeserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan, Oktober 2018  
Hormat Saya,  
Penulis

**EFRILLA NOFA**  
**NPM. 1701240020P**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Abstrak</b> .....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Grafik</b> .....	viii
<b>Daftar Diagram</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kreativitas.....	9
1. Pengertian Kreativitas .....	9
2. Tujuan Pengembangan Kreativitas Bagi Anak .....	10
3. Faktor-faktor Pendorong kreativitas.....	11
4. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini .....	14
B. Mencetak Dengan Barang Bekas .....	21
1. Pengertian Mencetak .....	21
2. Teknik Mencetak dari Barang Bekas .....	23
C. Penelitian yang Relevan.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
3. Siklus Penelitian.....	27
B. Persiapan PTK .....	30
C. Subjek Penelitian .....	30
D. Sumber Data .....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data .....	32
1. Teknik Pengumpulan data .....	32

2. Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Indikator kerja .....	35
1. Anak .....	35
2. Guru.....	36
G. Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian .....	37
1. Prasiklus .....	38
2. Siklus I.....	38
3. Siklus II .....	40
4. Siklus III.....	41
I. Personalia Penelitian .....	43
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Deskripsi Setiap Siklus .....	44
1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	44
2. Siklus I.....	49
a. Perencanaan.....	49
b. Pelaksanaan .....	50
c. Pengamatan.....	51
d. Refleksi.....	56
3. Siklus II .....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan .....	57
c. Pengamatan.....	59
d. Refleksi.....	63
3. Siklus III.....	65
a. Perencanaan.....	65
b. Pelaksanaan .....	65
c. Pengamatan.....	67
d. Refleksi.....	72
B. Pembahasan .....	73
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Keterampilan yang Dicapai Anak Usia Dini Prasekolah .....	19
Tabel 2	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	21
Tabel 3	Daftar Anak Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah T.P.2018/2019	30
Tabel 4	Nama Guru dan Kepsek RA Al-Qur'an Ulfah T.P. 2018/2019...	31
Tabel 5	Teman Sejawat dan Kolaborator .....	32
Tabel 6	Contoh Instrumen Observasi Anak .....	34
Tabel 7	Keterangan Penilaian.....	35
Tabel 8	Lembar Observasi Guru .....	36
Tabel 9	Tim Peneliti .....	43
Tabel 10	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus.....	45
Tabel 11	Persentase Penilaian Kreativitas Anak Prasiklus .....	46
Tabel 12	Persentase Perkembangan Kreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Prasiklus.....	48
Tabel 13	Lembar Observasi Guru Prasiklus.....	49
Tabel 14	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus I.....	52
Tabel 15	Persentase Penilaian KemampuanKreativitas Anak Siklus I .....	53
Tabel 16	Persentase PerkembanganKreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus I.....	55
Tabel 17	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	56
Tabel 18	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus II.....	60
Tabel 19	Persentase PerkembanganKreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus II.....	61
Tabel 20	Lembar Observasi Guru Siklus II.....	58
Tabel 21	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus III.....	60
Tabel 22	Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Siklus III.....	68
Tabel 23	Persentase PerkembanganKreativitas Anak Siklus III.....	69
Tabel 24	Persentase PerkembanganKreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Siklus II.....	71
Tabel 25	Lembar Observasi Guru Siklus III .....	72
Tabel 26	Peningkatan PerkembanganKreativitas Anak Berdasarkan BSH – BSB Prasiklus s/d Siklus III .....	74

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>		<b>Halaman</b>
Grafik 1	Kondisi Awal Pra Penelitian.....	47
Grafik 2	Penelitian Siklus I.....	54
Grafik 3	Penelitian Siklus II.....	62
Grafik 3	Penelitian Siklus III.....	70
Grafik 5	Pra Penelitian s/d Siklus III.....	74

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram</b>		<b>Halaman</b>
Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Diagram 2	Desain Siklus I, II dan III.....	29

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari, berbagai tingkat usia anak dapat diamati. Ada bayi, balita, anak usia TK, sampai anak usia sekolah dasar. Batasan anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup pada program pendidikan di taman penitipan anak (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik.<sup>2</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik. Perpaduan antara guru

---

<sup>1</sup> Siti Aisyah, dkk. *Prkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), h.1.3

<sup>2</sup> Tadkiroatun Musfiroh. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Depdiknas. 2008), h. 4.

dan peserta didik sebagai dua subjek dalam kegiatan pembelajaran melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan atau materi sebagai mediumnya. Suatu pembelajaran akan dapat disebut dengan berjalan dan berhasil secara baik apabila seorang guru itu dapat mengubah diri anak didiknya dalam arti luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran anak didik untuk belajar kreatif sehingga pengalaman yang diperoleh anak didik selama proses pembelajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.<sup>3</sup>

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas mendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat, kepada peserta didik.

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebut manusia pemalas, tidak mengerti, suka berkeluh kesah, serta jauh dengan nilai-nilai Islam. Namun, sebaliknya, manusia mempunyai fitrah yang jika diasah akan cemerlang, akan menjadi sesuatu yang sama dan sebangun dengan Islam itu sendiri. Ketika bicara pendidikan, maka Allah SWT meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11)<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Siti Aisyah, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 3.4.

<sup>4</sup> Q.S Al-Mujadalah 58: 11



Kreativitas merupakan kata yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari. Umumnya pada anak usia TK/RA yang selalu berusaha menciptakan sesuatu dengan imajinasinya. Kreativitas anak di TK/RA ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk gambar yang disukai, bercerita bermain peran ataupun permainan berbagai gerak yang berkaitan dengan aktivitas motoriknya.

Sejak lahir anak mempunyai kreativitas, namun kualitas tergantung bakat, gizi selama dalam kandungan. Ini pengaruh yang bersifat tidak langsung. Lingkungan yang bersifat langsung diperoleh dari alam, manusia tempat bergaul di sekitarnya. Lingkungan yang baik bagi anak adalah memberi pengaruh yang kondusif yang dapat mendorong berkembangnya kreativitas.<sup>5</sup>

Salah satu kegiatan pembelajaran kreativitas di TK/RA adalah kegiatan mencetak. Adapun manfaat kegiatan mencetak adalah anak memiliki sifat ingin tahu yang tinggi, sifat ingin tahu sesuai dengan perkembangan intelektual anak pada masa usia dini sedang berkembang sangat cepat. Salah satu memuaskan rasa keingintahuannya adalah dengan melakukan eksplorasi dan percobaan (*trial and error*). Oleh karena itu, dengan mencetak anak sangat mendukung optimalisasi potensi intelektual yang sesuai taraf berpikir anak pada masa usia ini. Melalui kegiatan mencetak, akan terjadi proses berpikir logis, analisis yang membangun suatu pengetahuan baru. Tujuan kegiatan mencetak bagi anak adalah menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu, memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu dan membuktikan tentang kebenaran sesuatu.<sup>6</sup>

Metode belajar yang dilakukan selama ini di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpun terkesan monoton yang membuat anak merasa bosan. Metode dan materi belajar yang kurang tepat juga akan membuat penerimaan informasi dan

---

<sup>5</sup> Soegeng Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Citra Pendidikan. 2008), h. 27.

<sup>6</sup> Multazam, "Seni Keterampilan anak Usia Dini," didapat dari <http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/01/seni-ketrampilan-anak-usia-dini.htm> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 14 April 2018)

pengetahuan anak menjadi terlambat, terutama kreativitas anak menjadi kurang berkembang. Misalnya, ketika anak-anak di kelompok B melakukan kegiatan melukis dengan kuas, banyak anak yang masih belum dapat mengarahkan kuas agar menjadi suatu lukisan. Tetapi ada beberapa anak yang dapat mengarahkan kuas dengan mengkombinasikan warna sehingga menjadi bentuk yang menarik. Selain itu pada kegiatan melipat banyak anak-anak dapat melakukannya sampai tiga lipatan namun pada lipatan selanjutnya masih dibantu. Kreativitas anak sangat rendah dan kurang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat anak melakukan aktivitas kreatif serta kurang berani mengambil resiko karena takut membuat kesalahan dan takut mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa kreativitas anak masih rendah dilihat dari kurangnya minat anak melakukan aktifitas kreatif, anak kurang berani mengambil resiko karena takut membuat kesalahan, metode pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang diajarkan dan media pembelajaran kurang bervariasi.

Untuk mengembangkan kreativitas anak, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran mencetak dengan barang bekas. Anak akan memiliki pengalaman baru dan peka untuk memanfaatkan barang bekas yang ada di sekeliling anak. Selain itu juga akan merangsang munculnya kreativitas anak. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Barang Bekas di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat anak melakukan aktivitas kreatif.
2. Anak kurang berani mengambil resiko karena takut membuat kesalahan.

3. Metode pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Media pembelajaran kurang bervariasi.

### **C. Perumusan Masalah**

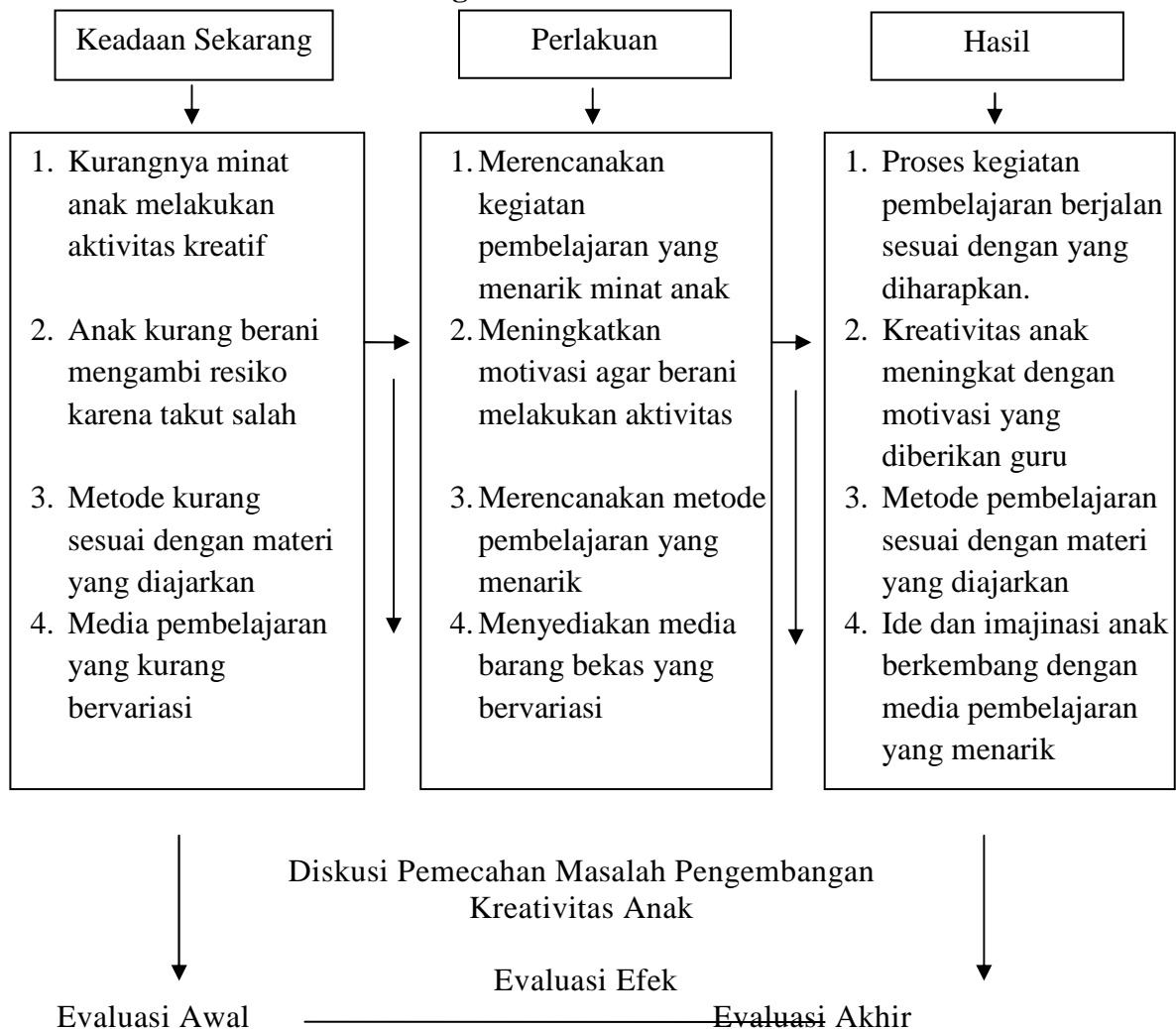
Dari berbagai identifikasi masalah di atas, dan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terarah, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah ,”Apakah kegiatan mencetak dengan media barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan?”

### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Cara memecahkan masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui mencetak dengan barang bekas yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti menentukan tema, merencanakan metode dan menyediakan media pembelajaran, membuat rencana kegiatan tiga siklus, rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran kegiatan mencetak dengan barang bekas, pembelajaran klasikal dan individual, membuat format penilaian untuk guru maupun anak serta format observasi pembelajaran.

Disamping itu juga peneliti berusaha untuk meningkatkan motivasi dan menyediakan media dengan memilih barang bekas yang menarik minat anak, sehingga anak bersemangat dan merasa senang melakukan kegiatan pembelajaran tanpa merasa dipaksa. Anak akan berani mencoba mencetak sesuatu yang diinginkannya sehingga diharapkan dapat memunculkan kreativitas anak. Diharapkan Adapun kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Diagram 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Rumusan hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah: “Melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.”

### **F. Tujuan Penelitian**

Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas.
- b. Penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi dan wawasan baru kepada para guru untuk mengembangkan lebih banyak metode yang menyenangkan bagi anak, salah satunya sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media yang lain.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Para pendidik dapat menerapkan teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan.
- b. Sebagai sarana dalam meningkatkan teknik pembelajaran dan mensosialisasikan pendidikan kreatif bagi anak usia dini.
- c. Sebagai referensi metode pembelajaran di institusi pendidikan.

### **3. Manfaat Praktis**

#### **a. Anak**

Dapat mengembangkan kreativitas sejak usia dini melalui proses, merangsang dan mengembangkan kreativitas anak.

#### **b. Guru**

Memperbaiki kinerjanya dalam berbagai cara mengidentifikasi kreativitas anak didik. Lebih percaya diri, bahwa PTK mampu membuat guru berkembang sebagai pekerja profesional. Mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

#### **c. Lembaga RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan**

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru.

Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran.

d. Masyarakat

Memberikan kesadaran betapa pentingnya peranan tiga lingkungan pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat) dalam memupuk bakat dan kreativitas anak.

e. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan meningkatkan perkembangan yang lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kreativitas

##### 1. Pengertian Kreativitas

Menurut Dogers (1962) dalam Utami ,“kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme”. Clark Moustakis (1967) dalam Utami bahwa “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.”<sup>7</sup>

Sedangkan Supriadi dalam Euis & Yeni mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.<sup>8</sup>

Ketika melakukan kegiatan, anak kerap merasakan adanya kejenuhan ataupun rasa bosan. Pada saat seperti inilah anak biasanya mencoba melakukan sebuah variasi permainan. Di sini ia belajar untuk mengembangkan daya kreativitas dan imajinasinya. Ide-ide spontan yang dikemukakan oleh seorang anak dan jika kemudian diterima oleh teman-temannya, akan menimbulkan adanya rasa penghargaan dari lingkungan serta menjadi motivasi munculnya ide-ide yang kreatif yang lain. Kegiatanpun akan terasa menyenangkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), h. 18.

<sup>8</sup> Euis Kurniati & Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.13.

<sup>9</sup> Irna,” Rangsangan Bagi Kreativitas,” dalam *Mom & Kiddi*, edisi 19 , (Mei 2015), h. 6.

Seperti yang telah kita ketahui inti pengertian kreativitas anak adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Oleh karena itu jika kreativitas ini dapat berkembang dengan baik maka anak dikemudian hari setelah dewasa kemampuan, keterampilan dan profesi yang baik bahkan luar biasa. Kemampuan ini dapat berkembang dengan baik jika diberi lingkungan yang kondusif.<sup>10</sup>

Dari paparan beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan tentang pengertian kreativitas yaitu kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang. Pengertian lain tentang kreatifitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang menghasilkan karya atau ide orisinal, kreativitas merupakan perwujudan dari kecerdikan dalam pencarian sesuatu yang bernilai, kemampuan anak dalam mencipta, melahirkan sesuatu yang baru. Kreativitas merupakan hasil dari pikiran yang berdaya. Kreativitas sendiri memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu karya atau produk yang baru dan berbeda dengan yang lain, dengan kata lain menghasilkan suatu karya yang unik dan belum pernah ada.

## **2. Tujuan Pengembangan Kreativitas**

Tujuan pengembangan kreativitas anak di TK adalah sebagai berikut:

- a. Mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya.
- b. Mengenalkan cara dengan menemukan alternatif pemecahan masalah.
- c. Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian.
- d. Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.
- e. Membuat anak kreatif, yaitu anak yang memiliki kelancaran untuk mengemukakan gagasan, kelenturan untuk mengemukakan berbagai

---

<sup>10</sup> Munandar, h. 20.



alternatif pemecahan masalah, orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, elaborasi dalam gagasan, keuletan dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu.<sup>11</sup>

Tujuan perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang di milikinya di kembangkan dengan baik maka anak akan dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati. Contohnya: seorang anak membuat boneka batu, anak dapat melakukan kreasi untuk membuat benda-benda lainnya yang di inginkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, memberikan kepuasan kepada individu tersebut serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru.

### **3. Faktor-Faktor Pendorong Kreativitas**

Kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi.

#### **a. Eksplorasi**

Secara umum eksplorasi bertujuan agar anak dapat:

- 1) Melakukan observasi dan mengeksplorasi alam semesta dan diri manusia.
- 2) Mengeksplorasi elemen-elemen dari seni musik.
- 3) Mengeksplorasi tubuh mereka apakah sanggup.

Contoh yang dapat dilakukan anak: melihat pada bagian (visual dan aura) pada lingkungan, mengobservasi, merasakan dan menjelaskan alam dan

---

<sup>11</sup> B.E.F. Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 3.4 – 3.5

<sup>12</sup><https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/> [home page on-line]: Internet diakses tanggal 30 Mei 2018

bentuk manusia dan suara, menyadari akan merasakan hati dan ide yang digambarkan melalui objek, gambar, dan musik, menggambar berdasarkan observasi, mengeksplorasi apa yang terjadi saat mereka memadukan warna, memperhatikan dan menggunakan jenis garis, warna, bentuk, dan bagian bentuk untuk membuat gambar, mengeksplorasi suara dengan instrumen yang berbeda dan benda yang lain (kertas, sisir).

b. Ekspresi

Secara umum, ekspresi bertujuan agar anak dapat :

- 1) Mengekspresikan dan menggambarkan benda, ide dan pengalaman menggunakan jenis media seni instrumen musik dan gerak.
- 2) Menambah percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri.

Contoh yang dalam dilakukan anak adalah:

Mengekspresikan apa yang mereka lihat, pikir dan rasakan tentang ragam seni dan musik, membangun pemahaman mereka, dan pengalaman dari dunia mereka melalui seni dan musik, menikmati pembuatan nilai dengan menyampaikan apa yang ada dalam pikiran dan perasaannya, mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui alat/teknik gambar, pengalaman menggunakan ragam tekstur untuk membuat gambar, menciptakan ragam alam dan benda yang ditemukan, dan lain-lain.

c. Apresiasi

Apresiasi bertujuan agar anak dapat menilai dan menanggapi ragam seni dan produksi kerajinan dan pengalaman seni.

Contoh yang dapat dilakukan anak adalah mengekspos jenis kerajinan seni dan musik dari warisan ragam budaya tertentu, menggambarkan dan menjelaskan produksi seni sendiri, menikmati drama, musik atau gerakan yang mengacu pada aktivitas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Taman Kanak-Kanak, 2008), h.6.

Kreatifitas sangat berhubungan erat dengan kebebasan. Namun kebebasan di sini bukanlah kebebasan yang kebablasan. Kebebasan yang dapat mendukung kreatifitas anak haruslah didukung oleh suasana belajar yang tertib namun tetap menyenangkan. Bagaimana agar kreatifitas anak bisa berkembang di dalam kelas?

a. Faktor suasana kelas yang “*fun*” namun tertib

Keberadaan aturan demi ketertiban kelas perlu menjadi perhatian. Tanpa adanya aturan, maka pendidik akan sulit menentukan batasan-batasan tentang apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Namun aturan juga tidak boleh membuat anak didik menjadi terbebani atau tertekan. Bagaimana pun anak-anak lebih membutuhkan pengarahan daripada aturan. Ia membutuhkan seseorang yang bisa membantu mengingatkan mereka agar mereka tidak membuat suatu kesalahan dan bisa menciptakan rasa aman.

b. Perlunya kesabaran dalam menasihati

Ketenangan dan kesabaran pendidik harus stabil. Kita tidak boleh terpancing emosinya di saat ada anak didik yang melakukan “kenakalan” atau berbuat kesalahan. Hati yang tenang dan sabar bisa menjernihkan pikiran.

c. Variatif dalam menyampaikan materi

Kreatifitas pendidik akan semakin berkembang seiring dengan perkembangan ketrampilan mereka. Semakin berpengalaman seorang pendidik, maka ia akan semakin berkembang dalam hal talenta dan ketrampilan. Beberapa ketrampilan yang ada pada diri seorang pendidik, akan menjadi ciri khas tersendiri bagi pendidik, terutama dalam hal mengajarkan materi pelajaran.

d. Permainan yang edukatif

Jadikanlah waktu luang sebagai saat yang berharga bagi anak-anak didik. Jangan biarkan anak-anak didik hanya bermain lari-larian di lapangan. Namun kita harus menyediakan mainan-mainan edukatif di dalam kelas, agar anak-anak bisa belajar sesuatu dengan cara bermain.

e. Pembelajaran siswa aktif

“*Learning by doing*” adalah metode pembelajaran dimana siswa lebih aktif daripada guru. Tugas guru hanyalah memberikan pengarahan saja. Selanjutnya siswa akan belajar secara mandiri atau berkelompok, sedangkan guru bertugas mendampingi anak-anak didiknya saat mereka mengerjakan tugas mereka.

f. Memanfaatkan aneka macam kesenian saat beraktivitas

Kreatifitas sangat erat hubungannya dengan kesenian. Kesenian adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi favorit anak-anak PAUD. Karena dengan berkesenian, anak-anak bebas berekspresi dan bereksplorasi dengan suasana pembelajaran yang cenderung santai, dan biasanya di dalam setiap aktivitas seni anak-anak bisa membuat suatu hasil karya.<sup>14</sup>

Pada keterangan di atas dapat disimpulkan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi. Yaitu mengekspresikan ide dan pengalaman, menambah percaya diri dalam mengekspresikan kreasi mereka sendiri. Kebebasan dapat mendukung kreatifitas anak haruslah didukung oleh suasana belajar yang tertib namun tetap menyenangkan.

#### 4. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Utami Munandar menyebutkan ciri-ciri anak kreatif adalah:

- a. Selalu ingin tahu
- b. Memiliki minat yang luas
- c. Menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif
- d. Berani mengambil resiko dengan perhitungan
- e. Tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup><https://www.duniabelajaranak.id/kak-zepe-faktor-pendukung-perkembangan-kreatifitas-anak-di-dalam-kelas/http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html>2010 [home page on-line]: Internet diakses tanggal 30 Mei 2018

<sup>15</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.35.

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dalam perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya. Mereka tidak takut membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Ada 10 dari ciri-ciri pribadi yang kreatif yang diperoleh dari kelompok pakar psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Imajinatif
- b. Mempunyai prakarsa
- c. Mempunyai minat luas
- d. Mandiri dalam berpikir
- e. Senang berpetualang
- f. Penuh energi
- g. Percaya diri
- h. Bersedia mengambil resiko
- i. Berani dalam pendirian dan keyakinan.<sup>16</sup>

Anak kreatif adalah anak yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan baik. Perkembangan kemampuan dan kecerdasannya sering kali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif, banyak bergerak dan bersuara. Hal ini sering pula diidentifikasi sebagai kenakalan oleh banyak orang tua. Padahal, aktivitas dan mobilitasnya yang berlebih merupakan wujud kemampuan berpikirnya yang serba ingin tahu. Sebelum kita men-*judge* bahwa anak kita nakal, alangkah bijaknya jika kita mencoba mengetahui dan memahami ciri-ciri anak kreatif berikut ini.

- a. Berpikir lancar

Anak kreatif mampu memberikan banyak jawaban terhadap suatu pertanyaan yang kita berikan. Dalam jangka panjang, anak kreatif mampu memberikan banyak solusi atas masalah yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat penting untuk dikembangkan karena dimasa depannya hidup akan penuh masalah dan tantangan. Dengan

---

<sup>16</sup> Munandar, h. 36-37.

kreativitasnya, maka ia akan lebih mudah menjawab masalah dan tantangan tersebut.

b. Fleksibel dalam berpikir

Anak kreatif mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang (fleksibel), sehingga ia mampu memberikan jawaban variatif. Hal ini akan memudahkannya menjalani kehidupan dan menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan.

c. Orisinal (asli) dalam berpikir

Anak kreatif mampu memberikan jawaban-jawaban yang jarang diberikan anak lain. Jawaban-jawaban baru yang tidak lazim diungkapkan anak-anak atau kadang tak terpikirkan orang lain, di luar perkiraan dan khas.

d. Elaborasi

Anak kreatif mampu memberikan banyak gagasan dengan menggabungkan beberapa ide atas jawaban yang dikemukakan, sehingga ia mampu untuk mengembangkan, memperkaya jawabannya secara rinci dan detail hingga hal-hal kecil.

e. Imajinatif

Anak kreatif memiliki daya khayal atau imajinasi yang ia aplikasikan dalam kegiatannya sehari-hari. Ia menyukai imajinasi dan sering bermain peran imajinasi. Misalnya, ia membayangkan dirinya sebagai Ibu, maka ia akan berperan sebagai ibu dalam segi bicara dan perilakunya. Dalam tataran anak remaja, imajinasi ini biasanya berupa fiksi ilmiah, yakni sudah cukup mampu mengembangkan imajinasinya dalam bentuk-bentuk keilmuan, seperti menulis cerpen atau naskah drama, menciptakan lirik lagu, bermusik dengan genre tertentu, dan lain-lain.

f. Senang menjajaki lingkungannya

Anak kreatif senang dengan bermain. Bermain dan permainannya itu selain menyenangkannya juga membuatnya banyak belajar.

Ia bisa mengumpulkan dan meneliti makhluk hidup, serta benda mati yang ada di lingkungannya. Hal ini tentu saja bermanfaat untuk masa depannya karena ia akan selalu belajar dan mengasah rasa ingin tahunya terhadap sesuatu secara mendalam. Ciri ini juga terkait dengan kecerdasan anak secara naturalis.

g. Banyak mengajukan pertanyaan

Anak kreatif sangat suka mengajukan pertanyaan, baik secara spontan yang berkaitan dengan pengalaman barunya maupun hasil ia berpikir. Sering kali pertanyaan yang diajukannya membuat kita sulit dan merasa terjebak. Karena itu, kita harus memiliki strategi yang tepat dengan berhati-hati memberikan pernyataan dan harus siap dengan jawaban yang membuatnya mengerti.

h. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat

Anak kreatif suka memperhatikan sesuatu yang dianggap menarik dan mendalaminya sampai puas. Rasa ingin tahu anak kreatif sangat tinggi, sehingga ia tak akan melewatkan kesempatan untuk bertanya. Rasa ingin tahunya akan membuatnya haus ilmu, memiliki daya kritis dalam berpikir dan tidak cepat percaya dengan ucapan orang sebelum membuktikan kebenarannya. Karena itu, fokus dan konsentrasi terhadap anak kreatif harus benar-benar diperhatikan. Cara berpikirnya yang cepat dan lancar akan membuatnya mudah bertindak memuaskan keingintahuannya.

i. Suka melakukan eksperimen

Anak kreatif suka melakukan percobaan dengan berbagai cara untuk memuaskan rasa penasaran dan rasa ingin tahunya. Orang tua harus bayak mendampingi dan membimbingnya, tetapi tidak bertujuan menghambat atau terlalu mencampuri eksperimennya itu. Memberikan penjelasan tentang baik dan buruknya sesuatu lebih baik daripada berkata “jangan” atau “tidak boleh”.

j. Suka menerima rangsangan baru

Anak kreatif sangat suka mendapatkan stimulus atau rangsangan

baru, serta terbuka terhadap pengalaman baru. Hal ini berkaitan dengan rasa ingin tahunya dan kesukaannya bereksperimen. Semakin banyak stimulus yang kita berikan, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkannya dan semakin banyak pula percobaan yang dilakukannya, sehingga proses dan kemampuan berpikirnya akan terus berkembang dan mengasah kecerdasan otaknya.

k. Berminat melakukan banyak hal

Anak kreatif memiliki minat yang besar terhadap banyak hal. Ia suka melakukan hal-hal yang baru, berani mencoba hal baru dan tidak takut terhadap tantangan. Dengan mengetahui antusiasme dari minatnya terhadap sesuatu akan membantu orang tua mengenali bakat anak, sehingga sejak dini bisa mengembangkan minat dan bakatnya secara berdampingan dan berkesinambungan. Selain itu, keberanian melakukan hal-hal baru dapat memupuk rasa percaya dirinya yang bermanfaat untuk perkembangan kepribadiannya kelak.

l. Tidak mudah merasa bosan

Anak kreatif tidak mudah bosan melakukan sesuatu. Ia akan melakukannya sampai ia merasa benar-benar puas. Jika sudah puas, maka ia akan melakukan sesuatu yang lain lagi. Inilah ciri kreativitasnya yang menonjol. Ketidakbosanan merupakan aset berharga yang akan membuatnya terus mencari hal-hal yang dapat menginspirasinya untuk berkreasi dan berinovasi dengan hal-hal yang dialaminya dan dilihatnya, sehingga proses kereatifnya terus berjalan seiring pertumbuhan usianya.

m. Kreativitas lahir bukan semata-mata karena faktor keturunan, tetapi lebih karena adanya faktor stimulasi dari lingkungan anak. Dalam hal ini, stimulus dan bimbingan orang tua merupakan faktor utama dalam menumbuhkembangkan kreativitas anak. Dengan mengenali dan memahami ciri anak kreatif, orang tua dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk mengembangkan kreativitas anak-anaknya.



Karena itu, anak merupakan anugerah yang harus kita syukuri, membuat kita belajar dari dan tentang banyak hal dalam kehidupan. Semoga bermanfaat.<sup>17</sup>

Adapun Woolfson dalam modul PLPG mendeskripsikan bagaimana keterampilan yang dapat dicapai oleh anak usia prasekolah dan bagaimana perlakuan yang seharusnya diterima anak dari orang-orang yang bertanggung jawab dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Keterampilan yang dicapai Anak Usia Prasekolah**

Usia	Keterampilan	Apa yang dilakukan
3 – 3.5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh, anak dapat memegang benda kecil dengan tangan yang mantap dan menggerakannya dengan cukup tepat tanpa menjatuhkan diri genggamannya.</li> <li>• Anak lebih mahir menggunakan gunting, sebagian karena ukuran jari-jari dan tangannya yang bertambah besar tetapi juga karena genggamannya lebih matang.</li> <li>• Mengenakan kancing dan membukanya kembali. Anak ingin melakukan sendiri hal dan bersedia bekerja keras untuk tugas ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letakkan setumpuk balok kayu di depannya dan mintalah anak untuk menyusunnya, yang satu di atas yang lain. Anak mungkin berhasil menjaga keseimbangan delapan atau sembilan buah balok dengan cara ini sebelum akhirnya menara tumbang. Anak senang berlatih sampai berhasil melakukannya.</li> <li>• Berikan gunting untuk anak dan biarkan anak memasukkan sendiri jari-jari tangannya .setelah anak mengatakan bahwa dia dapat menggenggam dengan nyaman, berikan secarik kertas tebal berukuran besar kepadanya untuk digunting. Anak sekarang mampu</li> </ul>

<sup>17</sup> Nia Hidayati ,“Ciri-ciri Anak Kreatif,” didapat dari <http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html>2010 [home page on-line]: Internet diakses tanggal 15 April 2018

		<p>menggunakan gunting memotong sepanjang kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masukkan kancing baju ke dalam lubangnya (semakin besar ukuran kancing semakin baik).</li> </ul>
3.5 – 4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan menggambar mengalami kemajuandemikian pesat sehingga anak dapat meniru secara akurat banyak garis dasar yang menjadi bagian dari huruf tertulis, walaupun anak belum dapat membentuk huruf dengan lengkap.</li> <li>• Koordinasi mata dan tangan bertambah baik sehingga dapat menggunakan alat makan di masing-masing tangan.</li> <li>• Anak menyukai aktivitas menantang tangan menggunakan koordinasi tangan – mata dan siap mencobanya berkali-kali sampai sukses.</li> <li>• Pemahaman anak sudah mengalami kemajuan ditambah dengan pengendalian tangannya yang lebih baik bahwa dia ingin menulis namanya asalkan anak mempunyai contoh tulisan untuk ditiru.</li> <li>• Anak mulai berminat mengerjakan kegiatan rutin sehari-hari, seperti membasuh tangan, makan sendiri.</li> <li>• Kendali anak atas pensil lebih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan pensil kepada anak untuk berlatih meniru gambar lingkaran, garis lurus vertical, garis lurus horizontal, dan garis bergelombang yang tidak terputus-putus. Tunjukkan kepadanya bagaimana garis-garis ini dapat disatukan dengan berbagai cara untuk membuat pola menarik yang bervariasi.</li> <li>• Tentukan saat ini harus menggunakan peralatan makan.</li> <li>• Berikan senggenggam manik-manik kayu warna-warni yang tengah mempunyai lubang. Minta anak untuk membuat kalung dengan memasukkan beberapa ke dalam benang.</li> <li>• Tunjukkan kepada anak saat kita menulis namanya dengan ukuran huruf yang besar dan jelas. Minta anak untuk berlatih mengikuti tulisan tersebut di bawahnya</li> <li>• Dorong anak agar mandiri dalam keberhasilan diri sendiri dan kebersihan di lingkungan sekitarnya.</li> </ul>

	<p>matang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotong dan menggunting lebih baik dan akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan berbagai peralatan seperti cat, kapur tulis, krayon, pensil untuk melatih keterampilan menulis.</li> <li>• Berikan sehelai kertas dan minta anak untuk membagi dua dan kembangkan dengan menggunting bagian sisanya menjadi dua.<sup>18</sup></li> </ul>
--	--	--

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan anak kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapatnya. anak kreatif juga dapat berpikir lancer, fleksibel dalam berpikir, orisinal (asli) dalam berpikir, elaborasi, imajinatif, senang menjajaki lingkungannya, banyak mengajukan pertanyaan, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, suka melakukan eksperimen, suka menerima rangsangan baru, berminat melakukan banyak hal dan tidak mudah merasa bosan.

## **B. Mencetak dengan Barang Bekas**

### **1. Pengertian Mencetak**

Yang dimaksud mencetak adalah acuan atau gambar yang dipergunakan untuk proses kegiatan mereproduksi karya yang berjumlah banyak. Mencetak dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana samapai dengan cara yang sangat sulit. Adapun cara-cara mencetak sederhana adalah dengan melakukan pada media yang dapat ditemukan di sekeliling kita.<sup>19</sup>

Mengekspresikan diri melalui teknik mencetak merupakan permainan menciptakan kreasi untuk memperoleh rasa kepuasan, memahami keindahan,

<sup>18</sup> Modul PLPG, Bidang Diklat PAUD (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), h. 499 - 501

<sup>19</sup> Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h.4.4

dan melatih imajinasi. Pemahaman tentang pengetahuan keterampilan mencetak merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru, terutama guru Taman Kanak-kanak, karena proses kegiatan mencetak bagi anak merupakan kegiatan bermain dan berkreasi. Permainan yang pertama dilakukan anak adalah menghasilkan kembali sesuatu yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Media yang digunakan biasanya tanah, balok-balok kayu kecil, lumpur, tanah liat, cat, kertas, lem, dan sebagainya. Ketika seorang ayah sedang menulis, si anak akan menirunya dengan mengambil kertas dan membuat goresan-goresan, sekalipun goresan-goresan itu bagi anak tidak bermakna, tetapi nampak anak mendapat kepuasan. Jadi bukan makna dari goresan itu yang berarti bagi anak, tetapi kepuasan yang lebih diutamakan. Buktinya anak akan semakin senang dan semakin rajin menggores. Hal itu bukan tanpa arti, tetapi merupakan langkah awal bagi anak dalam melakukan gerak motoriknya, gerak kordinasi antara tangan dan mata. Ini akan merupakan langkah yang penting dalam kehidupan selanjutnya walaupun dilakukan secara santai sambil bermain-main. Ketika anak diajari mencetak, mereka akan melakukannya sambil bermain. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik sebaiknya menguasai tentang konsep dan teknik mencetak, mampu mengembangkan gagasan anak, dan memilih media dan material yang sesuai untuk anak, terutama anak usia dini.<sup>20</sup>

Adapun prinsip kerja dalam mencetak adalah tersedianya acuan yang dipakai sebagai master yang dipergunakan sebagai klise yang dapat menghasilkan hasil cetakan. Acuan diberi pewarna kemudian dicapkan atau dicetak pada bidang datar secara berulang-ulang sejumlah yang diinginkan.<sup>21</sup>

Keterangan di atas menerangkan bahwa mencetak adalah acuan atau gambar yang dipergunakan untuk proses kegiatan mereproduksi. Mencetak sederhana dapat dilakukan pada media yang dapat ditemukan di sekeliling kita. Mengekspresikan diri melalui teknik mencetak merupakan permainan

---

<sup>20</sup>

<sup>21</sup> *Ibid.* 4.7

menciptakan kreasi untuk memperoleh rasa kepuasan, memahami keindahan, dan melatih imajinasi.

## **2. Teknik Mencetak dari Barang Bekas**

### **a. Mencetak dengan Kain Perca**

Kain perca yang memiliki gambar yang timbul (kain renda) dapat dipakai sebagai acuan cetak tinggi. Adapun cara penggunaannya adalah:

1. Menyiapkan kain perca renda yang bermotif bunga.
2. Menyiapkan kertas HVS putih (tidak tebal)
3. Menyiapkan pensil 3B (pensil tidak usah diraut runcing)

Cara kerja: letakkan kain perca di tempat yang kuat (meja, lantai), letakkan kertas HVS di atas kain perca dengahn tidak boleh bergeser-geser selama pembuatan gambar. Gosok pensil di atas kertas HVS tepat mengenai kain perca secara merata. Dalam waktu yang relatif singkat maka akan mendapatkan hasil gambar cetakan kain perca. Dengan cara ini anak diajak bermain sambil berkaryadan melatih keterampilan (kreativitas), berpikir dan berekspresi serta aman dilakukan untuk anak usia dini.

### **b. Mencetak Bayangan**

Mencetak bayangan merupakan kegaitan yang menghasilkan gambar bayangan. Media yang digunakan: kertas putih, guntingan kertas, pewarna, sikat gigi dan sisir yang sudah tidak terpakai.

Cara kerja: potongan kertas diletakkan di atas kertas putih. Basahi sikat gigi dengan pewarna lalu disikatkan dengan sisir ke atas kertas yang di atasnya telah di beri potongan kertas. Tunggu cat itu sampai kering. Apabila sudah kering potongan kertas dapat diangkat.

### **c. Mencetak dengan Botol Minuman**

Caranya kerjanya adalah dengan mencelupkan bagian bawah botol minuman dengan pewarna kemudian dicetakkan pada kertas HVS

yang sudah disediakan.



Gambar 1



Gambar 2

- d. Mencetak dengan Tutup Botol  
Caranya sama dengan mencetak botol minuman
- e. Mencetak dengan Tutup Odol  
Caranya juga sama
- f. Mencetak dengan kaos kaki bekas  
Caranya: kaos kaki bekas di gulung lalu diikat. Kemudian dicelupkan ke pewarna dan dicetak di atas kertas HVS putih yang sudah disediakan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.* 4.33 – 4.36

### C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Ayem (2016), yang berjudul “ Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Piring Styrofoam Di RA Raudhatul Ilmi Galang”, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan kreativitas anak melalui media barang bekas piring styrofoam. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian berupa instrument penilaian prasiklus, Siklus I , Siklus II dan Siklus III. Adapun hasil penilaian pada prasiklus: 21.66%, siklus I: 46.66%, siklus II: 65% dan Siklus III meningkat menjadi 88.33%.<sup>23</sup>
  
2. Hasil penelitian Bernadeta Retno Muninggar (2014), yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman ,” disimpulkan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan mencetak. Peningkatan kreativitas ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada penelitian pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. pada penelitian pra tindakan kreativitas anak yang dicapai adalah sebesar 48,42%. pada siklus I persentasenya meningkat sehingga mencapai 65,89% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan mencapai 80,97% melebihi target indikator yang diinginkan yaitu sebanyak 80,00%.<sup>24</sup>
  
3. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2014. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak pada anak kelompok b di tk pertiwi caturharjo, ngaglik, Caturharjo,

---

<sup>23</sup> Skripsi Ayem, Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>24</sup> Skripsi Bernadeta Retno Muninggar, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Barang Bekas Piring Styrofoam Di RA Raudhatul Ilmi Galang (Medan: UMSU, 2016)

sleman dapat ditingkatkan melalui kegiatan mencetak. Peningkatan kreativitas ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada penelitian pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan pun terjadi pada setiap pertemuan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada penelitian pra tindakan kreativitas anak yang dicapai adalah sebesar 48,42%. Pada siklus I persentasenya meningkat sehingga mencapai 65,89% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan mencapai 80,97% Melebihi target indikator yang diinginkan yaitu sebanyak 80,00%.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelompok B RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Gang Melati No. 2 Padang Sidempuan.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2017-2018, yaitu Bulan Juni sampai Bulan Juli 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 2  
Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan							
	Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Perencanaan</b>								
<b>Prasiklus</b>								
<b>Siklus I</b>								
<b>Siklus II</b>								
<b>Siklus III</b>								
<b>Analisis Data</b>								
<b>Pelaporan</b>								

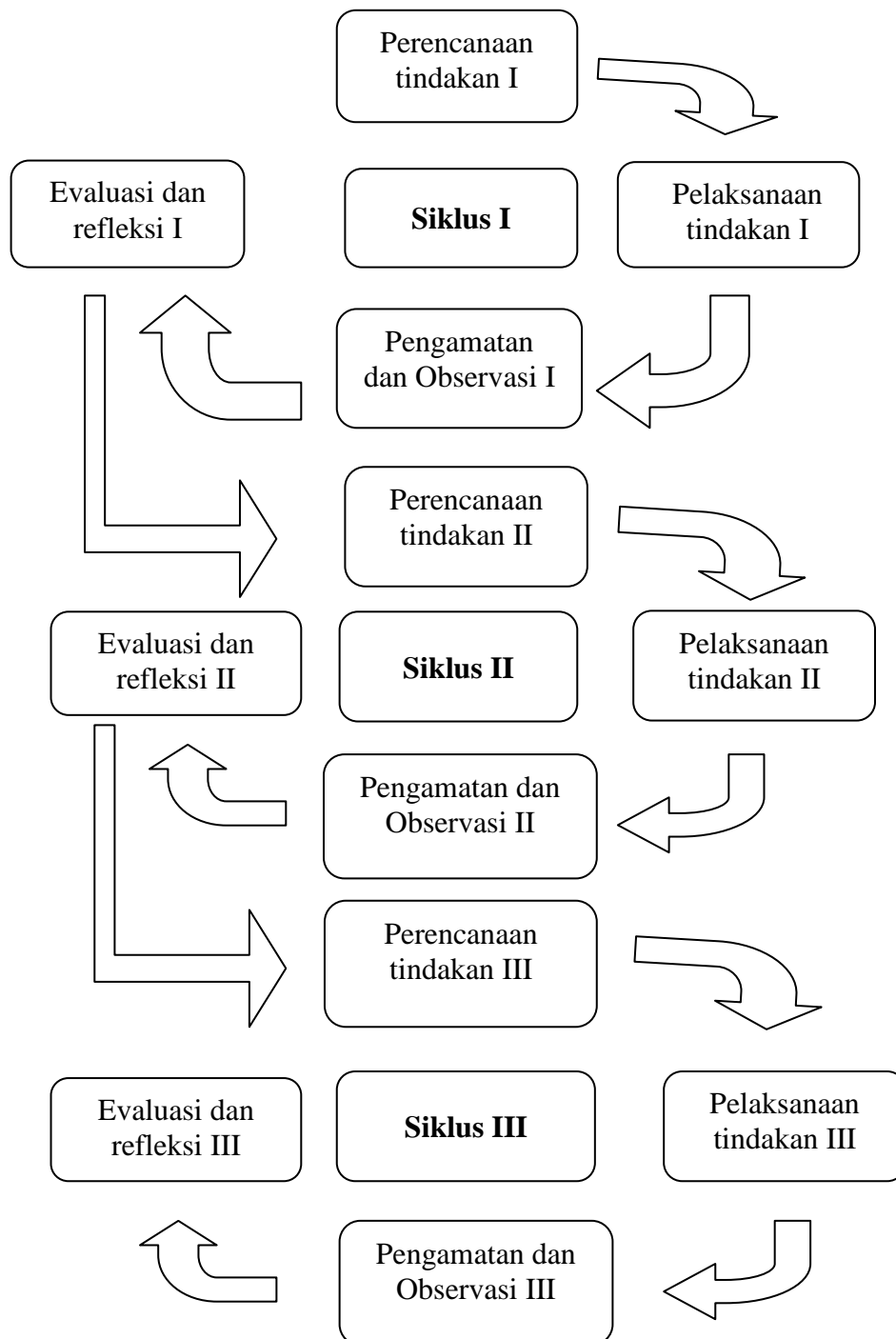
#### 3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti akan melakukan prapenelitian untuk mengetahui persentase kemampuan awal

keaktivitas anak. Kemudian melakukan PTK dengan satu siklus untuk melihat peningkatan kreativitas anak kelompok B RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas. Peneliti memilih media barang bekas, di samping untuk mengajarkan anak memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk membuat berbagai macam kreasi yang diinginkan.

Namun apabila pada siklus satu kreativitas anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus lagi sampai kreativitas anak meningkat. Dengan demikian kreativitas anak akan meningkat melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas. Desain siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut ini.

**Diagram 2**  
**Desain Siklus I, II dan III**



Sumber :Suharsimi Arikunto<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *et al*, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.

## B. Persiapan PTK

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan penelitian tindakan kelas yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyiapkan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah ini anak-anak di kelompok B RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan terdiri dari 30 anak dengan komposisi perempuan 09 anak dan laki-laki 21 anak.

## D. Sumber Data

### 1. Anak

Jumlah seluruh anak 30 orang dengan jumlah 09 orang anak perempuan dan 21 orang anak laki-laki.

**Tabel 3**  
**Data Anak**

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1.	Aditya Al Azfar	✓	
2.	Afikah Yolanda		✓
3.	Agyan Noerman	✓	
4.	Ahmad Khubaib	✓	
5.	Aida Azmi Tbn		✓
6.	Akhtar Syah	✓	
7.	Alifia Zahira		✓
8.	Alwi Rahamsyah	✓	
9.	Ardi Pranata	✓	
10.	Arif Rahman	✓	
11.	Arifin Sakti	✓	
12.	Arman Syahputra	✓	
13.	Athaya Pahlevi	✓	
14.	Azka Azzahra		✓
15.	Bintang azzahra	✓	

16.	Charisa Adelia		✓
17.	Daffa Anufrah	✓	
18.	Deniz Farhan	✓	
19.	Fauzy Ahmad	✓	
20.	Hajib Arkan	✓	
21.	Jeffry Habibullah	✓	
22.	Juhan Talita Ulfa		✓
23.	Khanza putri		✓
24.	Naura Khanza		✓
25.	Nazila Brigade		✓
26.	Rasyis Irhab	✓	

## 2. Guru

Nama-nama guru dan kepala sekolah di RA Al-Quran Ulfah Padang Sidimpuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Nama guru dan kepala sekolah di RA Al-Quran Ulfah  
Padang Sidimpuan**

No.	Nama	Status	Kelas
1.	Hj. SitiMaryam Ulfah, ST	Kepala Sekolah	-
2.	Zuraida Pohan, S.Pd.I	Guru Kelas	B 3
3.	Nurlina, S.Pd.I	Guru Kelas	B 1
4.	Efrilla Nofa, S.Pd.I	Guru Kelas	B 9
5.	Nurhamima, S.Pd.I	Guru Kelas	B 10
6.	Hamniani, S.Pd.I	Guru Kelas	B 4
7.	Novika Aminah, S.Pd	Guru Kelas	B 7
8.	Nurani Hutabarat, S.Pd.I	Guru Kelas	B 5
9.	Paija Hanum, S.Pd.I	Guru Kelas	B 11
10.	Prihatini, S.Pd.I	Guru Kelas	B 8
11.	Julianita Harahap, S.Pd	Guru Kelas	B 2
12.	Eva Yunianti, S.Pd	Guru Kelas	B 6
13.	Elmiana, S.Pd.I	Guru Kelas	A

14.	Rapika Santi, S.Ag	Guru Kelas	B 10
15.	Ria Persita, S.Pd	Guru Kelas	B 5
16.	Devi Agustina Pulungan, S.Pd	Guru Kelas	B 6
17.	Aisyah Rangkuti, S.Pd.I	Guru Kelas	B 11
18.	Siti Aminah, S.Pd	Guru Kelas	B 2
19.	Sarah Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas	B 1
20.	Chairani Hasibuan S.Pd.I	Guru Kelas	B 4
21.	Sahrona Nasution, S.Pd.I	Guru Kelas	B 9
22.	Eva Rosdiana Dewi, S.Pd	Guru Kelas	B 3

### 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Nurhamima, S.Pd.I sedangkan kolaborator Ibu Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.

**Tabel 5**

**Teman Sejawat dan Kolaborator**

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Nurhamima, S.Pd.I	Guru	Teman Sejawat (Penilai 1)
2.	Hj. Siti Maryam Ulfah, ST	Kepsek	Kolaborator (Penilai 2)

### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan demonstrasi sebagai berikut:

##### a. Observasi

Dilakukan untuk pengumpulan data tentang aktivitas anak pada kegiatan mencetak dengan barang bekas sekaligus dilakukan penilaian terhadap peningkatan kreativitas anak.

##### b. Unjuk Kerja

Anak melakukan unjuk kerja adalah untuk memberi kesempatan

kepada anak melakukan praktek langsung kegiatan mencetak menjadi bentuk yang diinginkannya.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan portofolio (hasil kerja anak) untuk melihat peningkatan kreativitas anak serta menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas.

## 2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan lima pertemuan.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mengukur tingkat kreativitas anak dengan menggunakan barang bekas. Menurut Margono, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup>

Observasi dilakukan dengan lengkap dan instrument penilaian dibantu teman sejawat sebagai guru kelas. Untuk memudahkan analisis terhadap lembar observasi maka peneliti membuat format instrument observasi sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Denny Setiawan, *et al*, *Analisis Kegiatan Pengembangan Penelitian Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 5.





**Tabel 7**  
**Keterangan Penilaian**

1.	Belum Muncul	BM
2.	Mulai Muncul	MM
3.	Berkembang Sesuai Harapan	BSH
4.	Berkembang Sangat Baik	BSB

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

**F. Indikator Kinerja**

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kreativitas anak.

1. Anak

Pengamatan/Observasi

Keaktifan anak yang dicapai anak sekurang-kurangnya 85% peningkatan kreativitas anak melalui mencetak dengan barang bekas.

2. Guru

- a. Dokumentasi : foto kegiatan anak. portofolio, kehadiran, dan foto anak pada saat melakukan kegiatan.
- b. Pengamatan : hasil pengamatan teman sejawat terhadap peningkatan kreativitas guru memberikan pembelajaran. Lembar observasi penilaian teman sejawat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	K B
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>			
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>			
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan mencetak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>			

### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja minimal 85% peningkatan kreativitas anak. Observasi dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 85% untuk meningkatkan kreativitas anak dalam mencetak dengan barang bekas. Adapun rumusan data kuantitatif adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Anak<sup>27</sup>

### 2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan data terhadap peningkatan perkembangan kreativitas anak mencetak dengan barang bekas.
- b. Melakukan penafsiran.
- c. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan kreativitas anak berhasil atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- d. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- e. Pengambilan keputusan.

### H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat

---

<sup>27</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162.

empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu: peneliti merencanakan kegiatan satu hari dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan pada anak untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus pertama.

### **1. Prasiklus**

Prasiklus dilakukan untuk mengetahui berapa persen tingkat kemampuan awal kreativitas mencetak anak dengan mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan metode, media, dan lembar penilaian.

### **2. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang dilakukan ialah :

- 1) Membuat rencana kegiatan satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan anak pada proses kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menjelaskan cara mencetak dengan barang bekas yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan mampu mengekspresikan diri.
- 5) Memberi reward kepada anak yang berani mengekspresikan ide dan imajinasinya.
- 6) Melakukan pengamatan dan penilaian.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan untuk merekam data melalui proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.<sup>28</sup>

Pengamatan dilakukan di kelompok B RA Al-Quran Ulfah Padang Sidempuan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah:

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran mencetak dengan barang bekas ditandai dengan peningkatan kemampuan anak memahami pembelajaran mencetak yang dilakukan.

---

<sup>28</sup> Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, h. 165

#### **d. Refleksi**

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari tiga siklus.

### **3. Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan ialah :

- 1) Peneliti membuat rencana kegiatan untuk siklus II.
- 2) Membuat rencana kegiatan harian siklus II.
- 3) Alokasi waktu.
- 4) Pengelolaan kelas yang aman dan nyaman.
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru.
- 7) Menyediakan media pembelajaran yang menarik minat anak.
- 8) Menyiapkan lembar penilaian untuk mengamati peningkatan kreativitas anak.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Aktivitas pelaksanaan direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan *appersepsi* untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan cara mencetak dengan barang bekas.
- 3) Memberikan memotivasi agar bersemangat melakukan kegiatan.
- 4) Mengawasi anak yang masih ragu-ragu melakukan kegiatan mencetak.

- 5) Memberi penghargaan/*reward* pada seluruh anak yang melakukan kegiatan dengan semangat.

#### **c. Tahap Pengamatan**

- 1) Observasi pada siklus II ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menilai pada awal kegiatan, proses pembelajaran dan cetakan yang dihasilkan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas anak serta kemampuannya menuangkan ide dan imajinasinya mencetak dengan barang bekas.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **4. Siklus III**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan ialah :

- 1) Peneliti membuat rencana kegiatan untuk siklus III.
- 2) Membuat rencana kegiatan harian siklus III.
- 3) Perencanaan waktu pembelajaran.
- 4) Menyediakan tempat pembelajaran yang aman dan nyaman.

- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian siklus III.
- 7) Mempersiapkan media barang bekas yang bervariasi.
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peningkatan kreativitas anak.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam konteks PTK, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Melakukan *appersepsi* untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Memotivasi anak untuk bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran
- 4) Melibatkan seluruh anak untuk berpartisipasi aktif melakukan kegiatan.
- 5) Lebih memperhatikan anak yang masih ragu dan kurang percaya diri.
- 6) Memberi penghargaan/*reward* pada anak yang mampu menciptakan variasi mencetak yang menarik tanpa dibantu guru.

**c. Tahap Pengamatan**

- 1) Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati peningkatan kreativitas anak serta kemampuannya menuangkan ide dan imajinasinya dengan mencetak yang lebih menarik.



#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus III, peningkatan kreativitas anak diharapkan sudah mencapai hasil yang diharapkan, namun apabila tingkat pencapaian keberhasilan belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 85%, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

#### I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

**Tabel 9**  
**Tim Peneliti**

No.	Nama	Status	Tugas	Jam kerja Per Minggu
1.	Efrilla Nofa, S.Pd.I	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil Keputusan (hasil PTK)	24 Jam
2.	Nurhamima, S.Pd.I	Guru	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam
3.	Hj. Siti Maryam Ulfah, ST	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setiap Siklus**

##### **1. Prasiklus**

Untuk mengetahui kondisi awal anak peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data pada kelompok yang akan diberikan tindakan. Kondisi awal dibutuhkan untuk mengetahui tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan observasi atau prasiklus untuk mengetahui tingkat kreativitas anak. Pada prasiklus kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mencetak dengan tutup botol. Sebagian anak dapat mencetak dengan tutup botol walaupun masih dibantu, namun sebagian besar anak masih ragu-ragu bahkan ada yang belum bisa melakukan kegiatan tersebut. Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak masih sangat rendah.

Pembelajaran yang membutuhkan kemampuan kreativitas, anak masih ragu dan kurang percaya diri dalam mengembangkan ide-idenya. Kondisi ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak yang masih rendah. Keadaan ini akan mempengaruhi aktivitas anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang lain. Instrument penilaian pada kondisi awal/ prasiklus adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan tema dan sub pembelajaran. Adapun perencanaan yang dilakukan pada penelitian pra siklus adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan tema dan sub tema
- 2) Membuat scenario perbaikan
- 3) Menyusun Rencana kegiatan prasiklus
- 4) Menyusun RPPH Prasiklus
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran prasiklus

- 6) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian

**Skenario Perbaikan:**

- 1) Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan.
- 2) Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan.
- 3) Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi tiga kelompok.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi anak melakukan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas anak.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam lima pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti *mereview* anak untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kreativitas anak. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

Hari/tanggal : Kamis/12 Juli 2018

Semester : B/5-6 Tahun

Langkah-langkah kegiatan

**Pembukaan**

1. Anak berdoa sebelum belajar
2. Anak Bernyanyi bernyanyi lagu macam-macam bunga
3. Anak melafazkan surah doa keluar rumah
4. Guru melakukan tanya jawab tentang sub tema " Kesukaan "
5. Anak diminta menirukan gerakan kucing berjalan

**Inti**

1. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar kucing
2. Anak menyusun puzzle gambar kucing
3. Anak mencari huruf " K " pada kartu huruf yang telah disediakan

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Penutup**

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai.
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### c. Pengamatan

Observasi dilakukan di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Instrumen penilaian kreativitas anak dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 10**  
**Instrumen Penilaian Anak Prasiklus**

No.	Nama Anak	Anak dapat mencetak dari barang bekas				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas				Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aditya Al Azfar	✓				✓				✓					✓		
2.	Afikah Yolanda		✓				✓			✓				✓			
3.	Agyan Noerman		✓				✓			✓				✓			
4.	Ahmad Khubaib			✓				✓			✓				✓		
5.	Aida Azmi Tbn		✓				✓				✓				✓		
6.	Akhtar Syah				✓			✓				✓				✓	
7.	Alifia Zahira	✓				✓				✓				✓			
8.	Alwi Rahamsyah		✓				✓				✓				✓		
9.	Ardi Pranata	✓				✓				✓				✓			
10.	Arif Rahman	✓				✓				✓				✓			
11.	Arifin Sakti		✓			✓				✓				✓			
12.	Arman Syahputra			✓			✓				✓				✓		
13.	Athaya Pahlevi		✓				✓				✓				✓		
14.	Azka Azzahra				✓				✓			✓				✓	
15.	Bintang azzahra		✓				✓				✓				✓		
16.	Charisa Adelia	✓				✓				✓				✓			
17.	Daffa Anufrah				✓				✓			✓				✓	
18.	Deniz Farhan			✓				✓			✓				✓		
19.	Fauzy Ahmad		✓				✓				✓				✓		
20.	Hajib Arkan		✓				✓				✓				✓		
21.	Jeffry Habibullah		✓				✓				✓				✓		
22.	Juhan Talita Ulfa		✓				✓				✓				✓		
23.	Khanza putri				✓				✓			✓				✓	
24.	Naura Khanza	✓				✓				✓				✓			
25.	Nazila Brigade	✓				✓				✓				✓			
26.	Rasyis Irhab		✓				✓				✓				✓		

27.	Sarah Amira				✓				✓				✓		
28.	Tajuddin Zhorif		✓			✓				✓				✓	
29.	Ufairah Callista		✓			✓				✓				✓	
30.	Wijdan Rafa	✓				✓				✓				✓	

Keterangan: BM : Belum Muncul

MM : Mulai Muncul

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Tabel 11**  
**Persentase Penilaian Kreativitas Anak**  
**Prasiklus**

No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	8	14	4	4	30
		26.67%	46.67%	13.33%	13.33%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	10	14	3	3	30
		33.33%	46.67%	10%	10%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	12	14	4	0	30
		40%	46.67%	13.33%	0%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	11	15	4	0	30
		36.67%	50%	13.33%	0%	100%

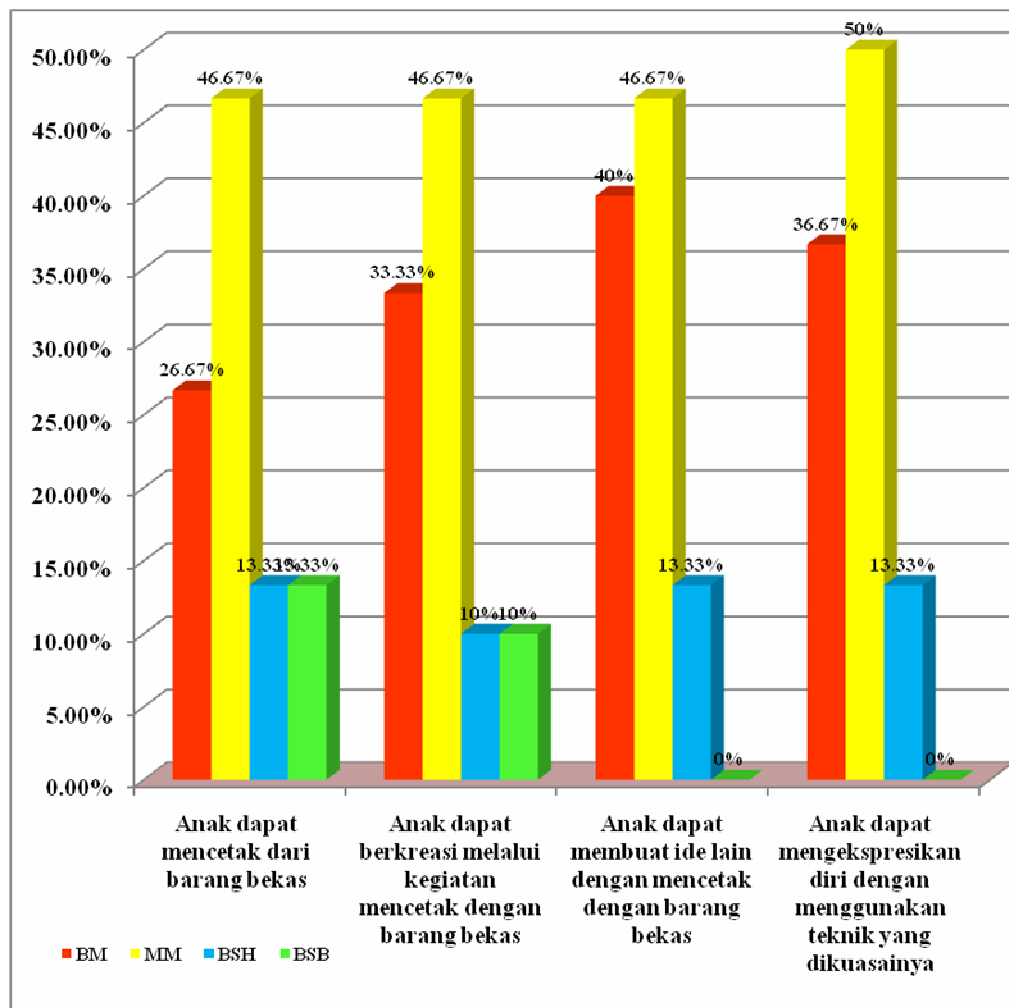
Keterangan:

1. Anak dapat mencetak dari barang bekas yang belum muncul ada 8 anak (26.67%), mulai muncul 14 anak (46.67%), berkembang sesuai harapan 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik ada 4 anak (13.33%).
2. Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 10 anak (33.33%), mulai muncul 14 anak (46.67%),

berkembang sesuai harapan 3 anak (10%) dan berkembang sangat baik 3 anak (10%).

3. Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 12 anak (40%), mulai muncul 14 anak (46.67%), berkembang sesuai harapan 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik (0 %).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 11 anak (36.67%), mulai muncul 15 anak (50%), berkembang sesuai harapan 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik (0 %).

**Grafik1**  
**Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Prasiklus**



**Tabel 12**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	4	4	8
		13.33%	13.33%	26.66%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	3	3	6
		10%	10%	20%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	4	0	4
		13.33%	0%	13.33%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	4	0	4
		13.33%	0%	13.33%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>18.33%</b>

Pada tabel 12 di atas menunjukkan bahwa anak yang dapat mencetak dari barang bekas berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 8 anak (26.66%), Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekasada 6 anak (20%), Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekasada 4 anak(13.33%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainyaada 4 anak (13.33%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata peningkatan kemampuan kreativitas anak sangat rendah yaitu 18.33%. Sehingga peneliti perlu meningkatkan kreativitas anak dengan melakukan penelitian berikutnya.



**Tabel 13**  
**Lembar Observasi Guru Prasiklus**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 20 Juli 2018 dengan Tema Diri Sendiri Adapun tahap pembelajaran yang dilakukan adalah:

### d. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai dengan harapan. Adapun perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas anak.
- 2) Membuat skenario perbaikan.
- 3) Menyusun rencana kegiatan siklus I dengan tema Diri Sendiri .
- 4) Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan kreativitas anak.
- 6) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**Skenario Perbaikan:**

- 1) Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan.
- 2) Guru memberi penjelasan tentang cara melakukan kegiatan.
- 3) Mengatur posisi tempat duduk anak menjadi tiga kelompok.
- 4) Anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak.
- 5) Guru memberikan arahan dan memotivasi anak melakukan sendiri kegiatan kreativitas melalui barang bekas.

**e. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam lima pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti *mereview* anak untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kemampuan kreativitas anak. Aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Juli 2018

Semester : I

Tema : Diri Sendiri

Sub Tem : Kesukaanku (Bunga)

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Langkah-langkah kegiatan

**Pembukaan**

6. Anak berdoa sebelum belajar
7. Anak Bernyanyi bernyanyi lagu macam-macam bunga
8. Anak melafazkan surah doa keluar rumah
9. Guru melakukan tanya jawab tentang sub tema " Kesukaan "
10. Anak diminta mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah

**Inti**

1. Anak melakukan kegiatan mencetak gambar bunga dengan bagian bawah botol
2. Anak menyusun puzzle gambar botol
3. Anak mencari huruf " b " pada kartu huruf yang telah disediakan

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Penutup**

Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan dan meminta anak untuk menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari lalu bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai.
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### f. Pengamatan

Observasi dilakukan di kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidempuan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Instrumen penilaian kreativitas anak dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 14**

**Instrumen Penilaian Kemampuan Kreativitas Siklus I**

No.	Nama Anak	Anak dapat mencetak dari barang bekas				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas				Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aditya Al Azfar		✓				✓			✓				✓			
2.	Afikah Yolanda			✓			✓			✓				✓			
3.	Agyan Noerman			✓			✓				✓				✓		
4.	Ahmad Khubaib				✓			✓			✓				✓		
5.	Aida Azmi Tbn		✓			✓			✓				✓				
6.	Akhtar Syah				✓			✓			✓				✓		
7.	Alifia Zahira		✓		✓				✓				✓				
8.	Alwi Rahamsyah		✓				✓				✓				✓		
9.	Ardi Pranata	✓			✓				✓				✓				
10.	Arif Rahman	✓			✓				✓				✓				
11.	Arifin Sakti		✓			✓				✓			✓				
12.	Arman Syahputra			✓			✓			✓				✓			
13.	Athaya Pahlevi		✓			✓				✓			✓				
14.	Azka Azzahra				✓			✓				✓					✓
15.	Bintang azzahra		✓			✓				✓				✓			
16.	Charisa Adelia		✓		✓				✓				✓				
17.	Daffa Anufrah				✓			✓				✓					✓

18.	Deniz Farhan				✓				✓		✓				✓		
19.	Fauzy Ahmad		✓				✓				✓			✓			
20.	Hajib Arkan		✓				✓				✓				✓		
21.	Jeffry Habibullah			✓			✓				✓				✓		
22.	Juhan Talita Ulfa			✓			✓				✓				✓		
23.	Khanza putri				✓				✓				✓				✓
24.	Naura Khanza		✓			✓				✓				✓			
25.	Nazila Brigade		✓			✓				✓				✓			
26.	Rasyis Irhab			✓		✓				✓				✓			
27.	Sarah Amira	✓				✓				✓				✓			
28.	Tajuddin Zhorif			✓			✓				✓				✓		
29.	Ufairah Callista			✓			✓				✓				✓		
30.	Wijdan Rafa	✓				✓				✓				✓			

**Tabel 15**  
**Data Persentase Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak Siklus I**

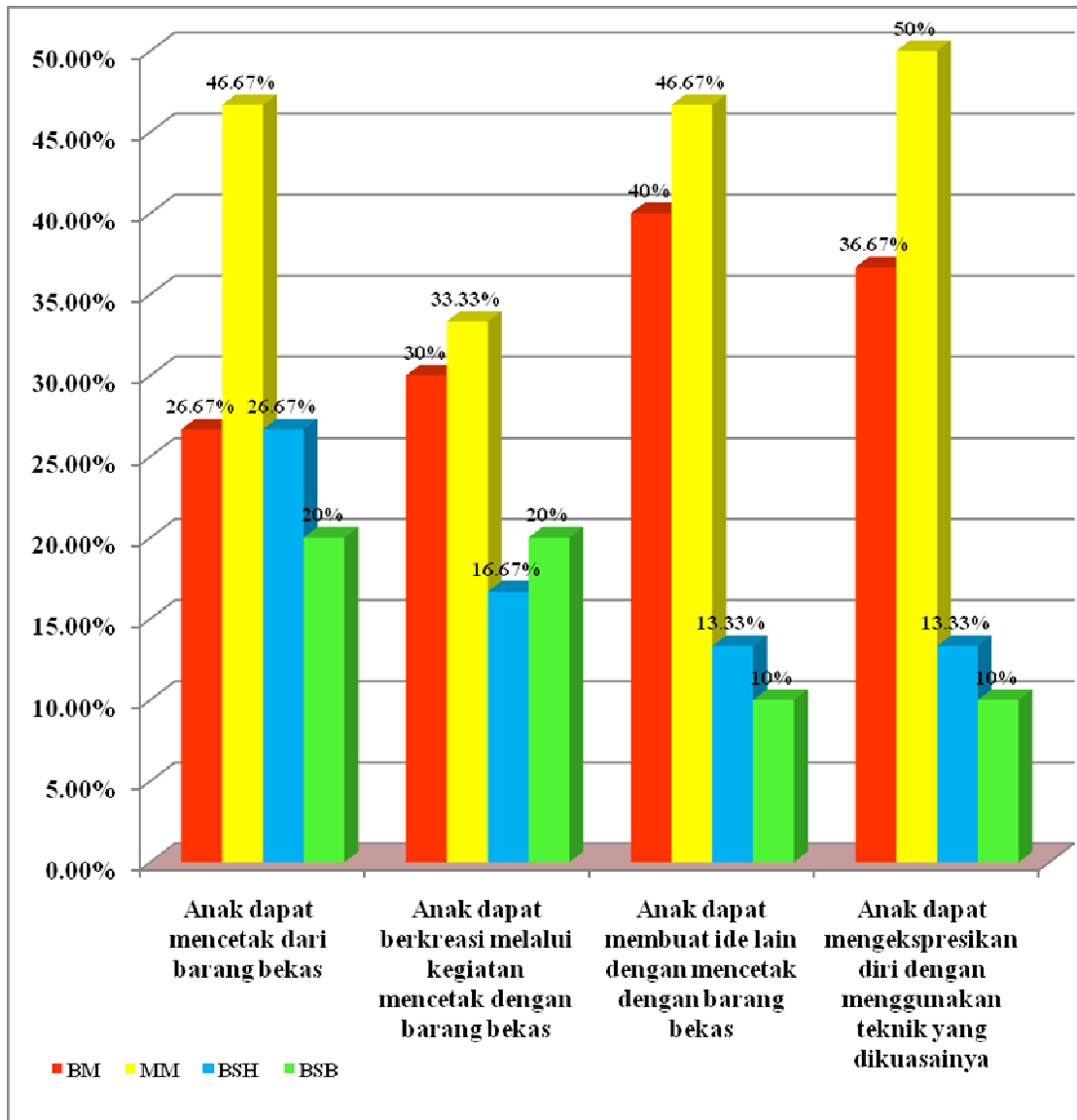
No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	4	12	8	6	30
		26.67%	46.67%	26.67%	20%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	9	10	5	6	30
		30%	33.33%	16.67%	20%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	10	13	4	3	30
		40%	46.67%	13.33%	10%	100%

4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	13	10	4	3	30
		36.67%	50%	13.33%	10%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat mencetak dari barang bekas yang belum muncul ada 4 anak (26.67%), mulai muncul 12 anak (46.67%), berkembang sesuai harapan 8 anak (26.67%) dan berkembang sangat baik ada 6 anak (20%).
2. Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 9 anak (30%), mulai muncul 10 anak (33.33%), berkembang sesuai harapan 5 anak (16.67%) dan berkembang sangat baik ada 6 anak (20%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dengan barang bekas yang belum muncul ada 10 anak (40%), mulai muncul 13 anak (46.67%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (13.33%) dan berkembang sangat baik ada 3 (10%).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 13 anak (86.67%), mulai muncul 10 anak (13.33%), berkembang sesuai harapan ada 4 (13.33%) anak dan berkembang sangat baik ada 3 anak (10%).

**Grafik 2**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Siklus I**



**Tabel 16**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus I**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	8	6	14
		26.67%	20%	46.66%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	5	6	11
		16.67%	20%	36.67%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	4	3	7
		13.33%	10%	23.33%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	4	3	7
		13.33%	10%	23.33%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>32.50%</b>

Pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak dapat mencetak dari barang bekas berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 14 anak (46.67%), Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas ada 11 anak (36.67%), Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas ada 7 anak (23.33%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 7 anak (23.33%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas anak pada siklus I yaitu 32.50%. perkembangan kreativitas anak masih belum



memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik. Dan yang terpenting adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan atau kendala yang dihadapi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

##### **1) Kekuatan**

- a. Pelaksanaan Kegiatan telah sesuai dengan RPPH
- b. Anak antusias melakukan kegiatan kreativitas.
- c. Kegiatan kreativitas menimbulkan rasa ingin anak untuk melakukan kembali dengan berulang-ulang.
- d. Penilaian telah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

##### **2) Kelemahan**

- a. Masih banyak anak yang senang bermain tanpa memperdulikan keindahan dan kerapian.
- b. Sebagian besar anak masih asik bermain dengan teman-temannya.

##### **3) Tindakan Perbaikan dan Alasan Pemilihan Tindakan**

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya selain mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan, juga dari analisis hasil penilaian kegiatan yang dilakukan anak. Di bawah ini adalah tabel instrumen penilain serta perkembangan kemampuan kreativitas anak, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 17**  
**Lembar Observasi Guru Siklus I**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	✓	✓	✓
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		✓	✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		✓	

### 3. Siklus II

Adapun deskripsi hasil data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

- 1) Guru membuat skenario pembelajaran siklus II secara rinci dan memeriksa kemungkinan keterlaksanaannya.
- 2) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema Diri Sendiri.
- 3) Guru melakukan apersepsi atas kesiapan anak terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 4) Menyusun RPPH sesuai dengan tema dan sub tema.
- 5) Rencana kegiatan telah disusun berdasarkan pertimbangan akademis, sarana, prasarana, dan fasilitas.

- 6) Guru mempersiapkan lembar observasi dan instrumen lain yang diperlukan, kesiapan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

### **Skenario Perbaikan**

1. Guru melakukan tanya jawab tentang permainan kesukaanku.
2. Guru mencontohkan kepada anak cara bermain layang-layang
3. Anak mencoba melakukan kegiatan dengan arahan dari guru.
4. Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan.

#### **a. Tahap Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan tindakan peneliti perlu menyusun langkah-langkah operasional dan skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Senin/ 23 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (bermain layang-layang)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

### **Langkah-langkah kegiatan**

#### **Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang bermain layang-layang
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

#### **Inti**

1. Anak menghias gambar layang-layang melalui mencetak dengan kaos kaki
2. Anak di tugaskan mencari layang-layang yang tersangkut
3. Anak meniru tulisan " l a y a n g a n "

**Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

**Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai.

**Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**b. Tahap Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka ditemukan hal-hal yang terjadi selama perbaikan yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan anak.
- 2) Tidak semua anak dapat melakukan kegiatan mencetak dengan kaos kaki seperti yang dicontohkan guru.
- 3) Peningkatan pengembangan kreativitas anak meningkat sehingga namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

**Tabel 18**  
**Instrumen Penilaian Kreativitas Anak**  
**Siklus II**

No.	Nama Anak	Anak dapat mencetak dari barang bekas				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas				Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aditya Al Azfar			✓			✓			✓				✓			
2.	Afikah Yolanda				✓		✓			✓				✓			
3.	Agyan Noerman				✓		✓			✓				✓			
4.	Ahmad Khubaib				✓			✓				✓				✓	
5.	Aida Azmi Tbn			✓			✓			✓				✓			
6.	Akhtar Syah				✓			✓				✓				✓	
7.	Alifia Zahira		✓				✓		✓				✓				
8.	Alwi Rahamsyah			✓			✓			✓				✓			
9.	Ardi Pranata		✓				✓		✓				✓				
10.	Arif Rahman		✓			✓			✓				✓				
11.	Arifin Sakti			✓			✓			✓				✓			
12.	Arman Syahputra			✓			✓		✓					✓			
13.	Athaya Pahlevi			✓			✓			✓				✓			
14.	Azka Azzahra				✓			✓				✓				✓	
15.	Bintang azzahra			✓			✓			✓				✓			
16.	Charisa Adelia		✓				✓			✓			✓				
17.	Daffa Anufrah				✓			✓				✓				✓	
18.	Deniz Farhan				✓			✓				✓				✓	
19.	Fauzy Ahmad			✓			✓			✓				✓			
20.	Hajib Arkan			✓			✓			✓				✓			
21.	Jeffry Habibullah			✓			✓			✓				✓			
22.	Juhan Talita Ulfa				✓			✓				✓				✓	
23.	Khanza putri				✓			✓				✓				✓	
24.	Naura Khanza			✓			✓			✓			✓				
25.	Nazila Brigade		✓				✓			✓			✓				
26.	Rasyis Irhab				✓			✓				✓				✓	
27.	Sarah Amira			✓			✓			✓				✓			
28.	Tajuddin Zhorif				✓			✓		✓			✓				
29.	Ufairah Callista				✓			✓		✓			✓				
30.	Wijdan Rafa		✓			✓			✓				✓				

**Tabel 19**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Siklus II**

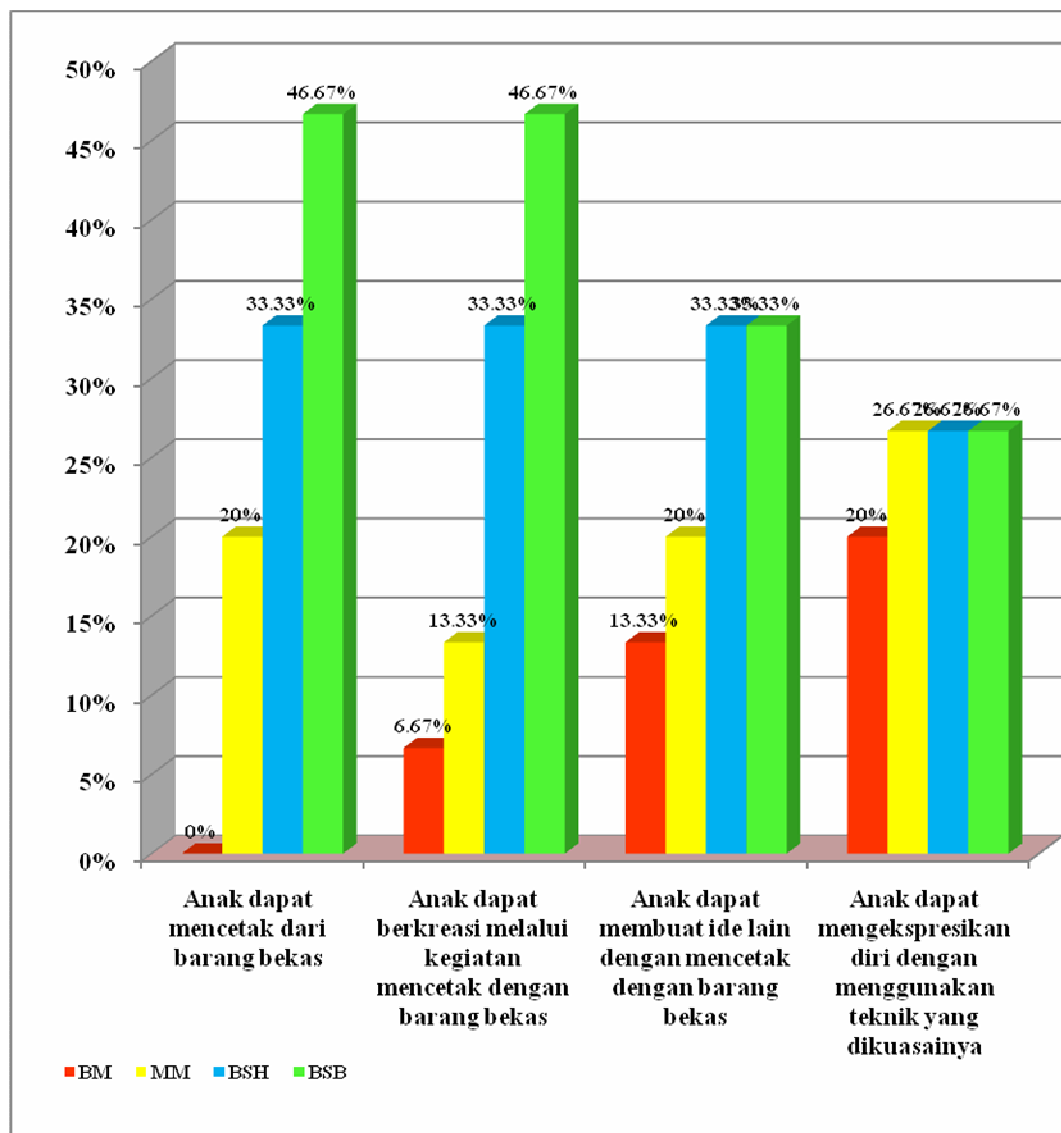
No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	0	6	12	12	30
		0%	20%	40%	40%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	2	6	12	10	30
		6.67%	20%	40%	33.33%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	4	6	12	8	30
		13.33%	20%	40%	26.67%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	7	5	10	8	30
		23.33%	16.67%	33.33%	26.67%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat mencetak dari barang bekas yang belum muncul tidak ada (0%), mulai muncul 6 anak (20%), berkembang sesuai harapan 12 anak (40%) dan berkembang sangat baik ada 12 anak (40%).
2. Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 2 anak (6.67%), mulai muncul 6 anak (20%), berkembang sesuai harapan 12 anak (40%) dan berkembang sangat baik ada 10 anak (33.33%).

3. Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 4 anak (13.33%), mulai muncul 6 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 12 (40 %) dan berkembang sangat baik ada 8 (27.67%).
4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 7 anak (23.33%), mulai muncul 5 anak (16.67%), berkembang sesuai harapan ada 10 anak (33.33%) dan berkembang sangat baik ada 8 anak (26.67%).

**Grafik 3**  
**Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II**



**Tabel 20**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus II**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	12	12	24
		40%	40%	80%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	12	10	22
		40%	33.33%	73.33%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	12	8	20
		40%	26.67%	66.67%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	10	8	18
		33.33%	26.67%	60%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>70%</b>

Pada tabel 20 di atas menunjukkan bahwa anak dapat mencetak dari barang bekas berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 24 anak (80%), Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas ada 22 anak (73.33%), Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas 20 (66.67%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 18 anak (60%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 70%. Kemampuan kreativitas anak pada penelitian siklus II meningkat, namun belum memenuhi kriteria sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus ke tiga.



### c. Refleksi

#### 1) Kekuatan

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.
- b. Materi yang disajikan sesuai tingkat perkembangan anak. Media yang
- c. sesuai indikator yang ditentukan.
- d. Metode pembelajaran dapat memancing minat anak.
- e. Alat penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur pengembangan kemampuan kreativitas anak.
- f. Proses kegiatan
- g. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH.
- h. Dengan pengalaman belajar yang menarik, anak akan lebih mengingatnya.

#### 2) Kelemahan

- a. Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Namun masih ada anak yang belum dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik pada tingkat mulai berkembang yaitu Alifia Zahira, Ardi Pranata, Arif Rahman, Charisa Adelia, Nazila Brigade, Wijdan Rafa.
- b. Anak kurang konsentrasi memperhatikan guru melakukan kegiatan dan kurang dapat mengekspresikan ide dan imajinasinya.

#### 3) Tindakan perbaikan

Guru tidak hanya melihat dan membiarkan anak bekerja, namun guru juga memperhatikan kegiatan anak yang kurang dapat mengekspresikan idenya dengan memberikan penguatan dan motivasi agar anak dapat berkreasi dengan imajinasinya sehingga anak menjadi kreatif.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi terhadap tindakan pada siklus II, data hasil pengamatan teman sejawat dan refleksi dari keseluruhan proses serta menganalisis, bahwa perbaikan pada siklus II belum memenuhi klasifikasi yang

telah ditentukan. Dengan demikian guru dan teman sejawat sepakat untuk mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III. Instrumen penilaian peningkatan kreativitas anak siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 21**  
**Lembar Observasi Guru Siklus II**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	✓	✓	✓
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>		✓	✓
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		✓	

#### 4. Siklus III

Proses penelitian pada siklus III sama dengan siklus I dan siklus II yang masing masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus III berdasarkan replaning pada siklus II yaitu:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus III.
- 2) Membuat perencanaan pembelajaran baik media maupun metode pembelajaran.
- 3) Menyediakan lokasi yang nyaman dan menyenangkan dengan melakukan kegiatan di luar kelas.
- 4) Memotivasi agar anak lebih aktif dan kreatif melaksanakan kegiatan.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran kemampuan kreativitas anak.

### **Skenario Perbaikan**

- 1) Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak dengan pasta ggi.
- 2) Anak mencoba melakukan kegiatan dengan arahan dari guru.
- 3) Memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat melakukan kegiatan.
- 4) Guru meningkatkan motivasi terhadap anak yang kreativitasnya masih rendah

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus III dilakukan tanggal 30 Juli s/d 03 Agustus 2016. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Selasa/ 31 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (bermain bola)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

### **Langkah-langkah kegiatan**

#### **Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi

3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang bermain bola
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

### **Inti**

1. Anak menghias gambar bola dengan mencetak dengan tutup pasta gigi
2. Anak mengisi pola gambar bola sesuai dengan warna yang telah ditentukan
3. Anak diminta untuk mencari huruf ( b o l a )

### **Istirahat**

Setelah melakukan kegiatan anak mencuci tangan, kemudian berdoa dan makan bersama teman-teman dengan makanan yang telah disediakan di sekolah. Setelah makan anak bermain di halaman.

### **Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

### **Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang.

### **c. Tahap Pengamatan**

Hasil pembelajaran siklus III dapat didiskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Instrumen Penilaian Kreativitas Anak**  
**Siklus III**

No.	Nama Anak	Anak dapat mencetak dari barang bekas				Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas				Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas				Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aditya Al Azfar			✓			✓				✓				✓		
2.	Afikah Yolanda				✓			✓				✓				✓	
3.	Agyan Noerman				✓			✓				✓				✓	
4.	Ahmad Khubaib				✓			✓				✓				✓	
5.	Aida Azmi Tbn			✓			✓				✓				✓		
6.	Akhtar Syah				✓			✓				✓				✓	
7.	Alifia Zahira			✓			✓			✓				✓			
8.	Alwi Rahamsyah			✓			✓				✓				✓		
9.	Ardi Pranata			✓			✓			✓				✓			
10.	Arif Rahman			✓		✓			✓					✓			
11.	Arifin Sakti			✓			✓				✓				✓		
12.	Arman Syahputra			✓			✓				✓				✓		
13.	Athaya Pahlevi			✓			✓				✓				✓		
14.	Azka Azzahra				✓			✓				✓				✓	
15.	Bintang azzahra			✓			✓				✓			✓			
16.	Charisa Adelia			✓			✓			✓				✓			
17.	Daffa Anufrah				✓			✓				✓				✓	
18.	Deniz Farhan				✓			✓				✓				✓	
19.	Fauzy Ahmad				✓			✓				✓				✓	
20.	Hajib Arkan				✓			✓				✓				✓	
21.	Jeffry Habibullah			✓			✓				✓					✓	
22.	Juhan Talita Ulfa				✓			✓				✓				✓	
23.	Khanza putri				✓			✓				✓				✓	
24.	Naura Khanza			✓			✓				✓				✓		
25.	Nazila Brigade			✓			✓				✓			✓			
26.	Rasyis Irhab				✓			✓			✓				✓		
27.	Sarah Amira			✓			✓				✓				✓		
28.	Tajuddin Zhorif				✓		✓				✓				✓		
29.	Ufairah Callista				✓			✓				✓				✓	
30.	Wijdan Rafa			✓		✓			✓				✓				

**Tabel 23**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Siklus III**

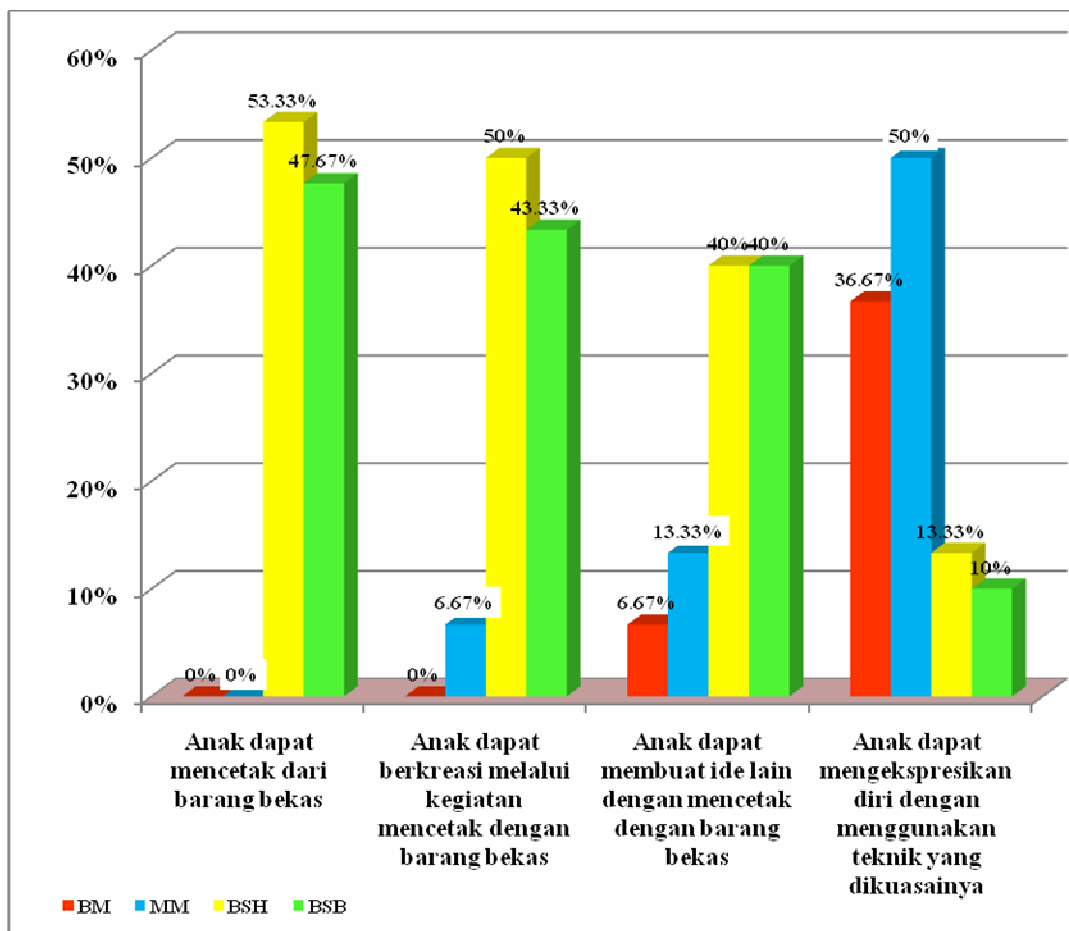
No.	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>1</sub>	f <sub>2</sub>	f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	%
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	0	0	16	14	30
		0%	0%	53.33%	46.67%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	0	2	15	13	30
		0%	6.67%	50%	43.33%	100%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	2	4	12	12	30
		6.67%	13.33%	40%	40%	100%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	2	5	10	13	30
		6.67%	16.67%	33.33%	43.33%	100%

Keterangan:

1. Anak dapat mencetak dari barang bekas yang belum muncul tidak ada (0%), mulai muncul tidak ada (0%), berkembang sesuai harapan 3 anak (53.33%) dan berkembang sangat baik ada 14 anak (46.67%).
2. Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul tidak ada (0%), mulai muncul 2 anak (6.67%), berkembang sesuai harapan 15 anak (50%) dan berkembang sangat baik ada 13 anak (43.33%).
3. Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dengan barang bekas, yang belum muncul ada 2 anak (6.67%), mulai muncul 4 anak (16.67%), berkembang sesuai harapan ada 12(40%) anak dan berkembang sangat baik ada 12 anak (40%).

4. Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya yang belum muncul ada 2 anak (86.67%), mulai muncul 5 anak (13.33%), berkembang sesuai harapan ada 10 anak (33.33%) dan berkembang sangat baik ada 13 anak (43.33%).

**Grafik 4**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Siklus III**



**Tabel 24**  
**Persentase Perkembangan Kreativitas Anak BSH dan BSB**  
**Siklus III**

No.	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (n)
		f <sub>3</sub>	f <sub>4</sub>	(%)
1.	Anak dapat mencetak dari barang bekas	16	14	30
		53.33%	46.67%	100%
2.	Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas	15	13	28
		50%	43.33%	93.33%
3.	Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas	12	12	24
		40%	40%	80%
4.	Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya	10	13	23
		33.33%	43.33%	76.66%
<b>Nilai Rata-Rata</b>				<b>87.50%</b>

Pada tabel 24 di atas menunjukkan Anak dapat mencetak dari barang bekas berdasarkan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ada 30 anak (100%), Anak dapat berkreasi melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas ada 28 anak (93.33%), Anak dapat membuat ide lain dengan mencetak dari barang bekas 24 (80%), Anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya ada 23 anak (76.66%). Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus III yaitu 87.50%.



**a. Refleksi****1) Kekuatan**

- a. Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan dan menarik.
- b. perhatian anak untuk melakukan kegiatan mencetak dengan barang bekas.
- c. Sebagian besar anak dapat melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan guru dan sebagian lagi bahkan dapat mengekspresikan diri mencetak dengan tutup pasta gigi.
- d. Peningkatan pengembangan kreativitas anak meningkat sangat baik sehingga memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.
- e. Sebagian besar anak dapat membuat ide lain mencetak tutup pasta gigi.
- f. Sebagian besar anak dapat mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang dikuasainya.

**2) Kelemahan**

- a. Secara umum kegiatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh anak mengalami peningkatan kreativitas. Namun ada dua anak yang peningkatan kreativitasnya agak lambat yaitu Wijdan Rafa dan Arif Rahman.
- b. Anak masih senang bermain dan kurang fokus melakukan kegiatan.

Kemampuan kreativitas anak pada penelitian siklus III, dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 85% peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian.

Instrumen penilaian peningkatan pengembangan kreativitas anak siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 25**  
**Lembar Observasi Guru**  
**Siklus III**

No.	Kegiatan /Uraian yang diamati	Indikator	Nilai		
			SB	B	KB
1.	Perencanaan Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun rencana kegiatan</li> <li>▪ Media/alat peraga yang digunakan</li> <li>▪ Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>▪ Pengaturan kelas/waktu</li> <li>▪ Alat penilaian</li> <li>▪ Teknik metode pembelajaran</li> </ul>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	
2.	Pelaksanaan kegiatan (inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>▪ Penampilan guru</li> <li>▪ Cara guru menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>▪ Cara guru memotivasi anak</li> <li>▪ Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi kegiatan anak</li> <li>▪ Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>	✓ ✓		

## B. Pembahasan

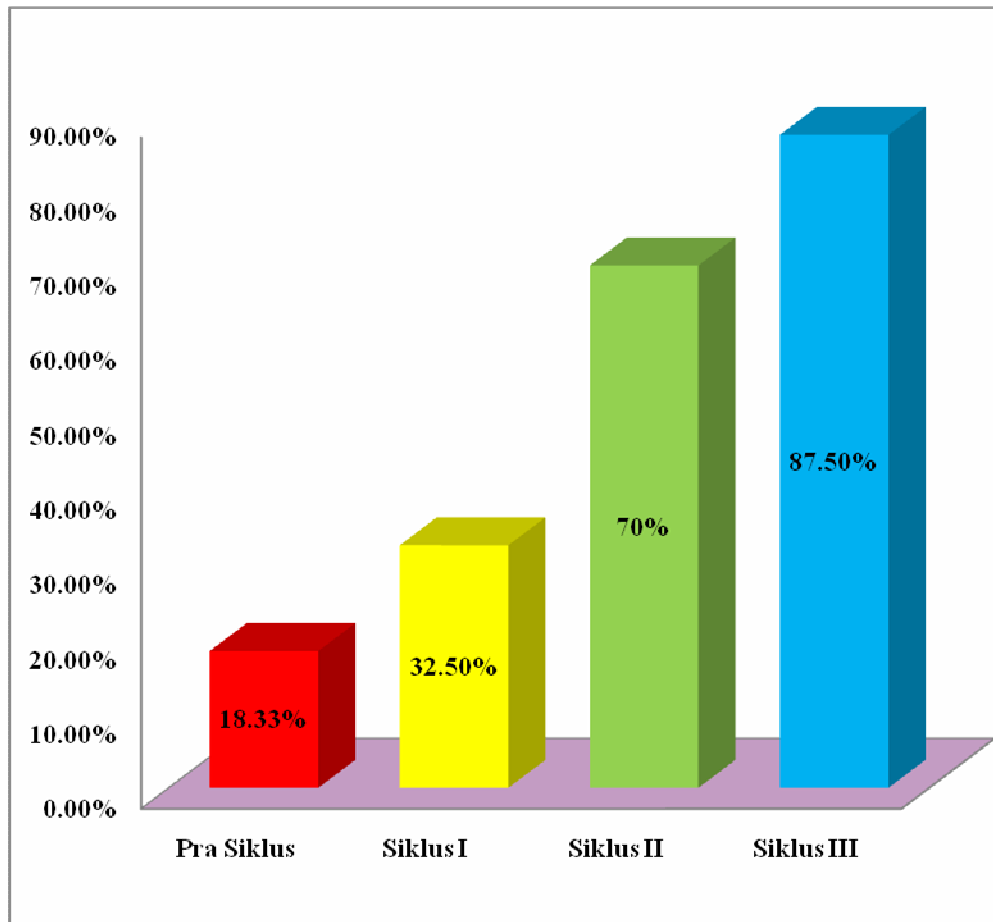
1. Proses penelitian dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Peningkatan kemampuan membaca anak melalui Metode Buku Al Hira mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari aktivitas anak sehari-hari pada saat melakukan kegiatan yang lain, anak menjadi lebih fokus, dan konsentrasi. Anak sangat antusias dan senang dan merasa bangga karena dapat membaca walaupun dengan kalimat sederhana.
2. Hasil observasi pada prasiklus nilai rata-rata kemampuan anak hanya 16.66% sedangkan pada siklus I: 43.33% siklus II: 75% dan siklus III

menjadi 86.67%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode buku Al Hira di RA Ar Rahman Desa Sei Paham Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan. Hasil penilaian observasi peningkatan kemampuan membaca anak dari prasiklus sampai siklus III dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 26**  
**Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak**  
**Berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus s/d Siklus III**

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Anak dapat melakukan kegiatan mencocok gambar	26.66%	46.66%	80%	100%
2.	Anak dapat mencocok gambar tepat pada titik yang disediakan	20%	36.37%	73.33%	93.33%
3.	Anak dapat mencocok dengan rapat tepat pada titik yang disediakan pada gambar	13.33%	23.33%	66.67%	80%
4.	Anak dapat mencocok gambar dengan rapi	13.33%	23.33%	60%	76.66%
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>18.33%</b>	<b>32.50%</b>	<b>70%</b>	<b>87.50%</b>

**Grafik 5**  
**Peningkatan Kreativitas Anak**  
**Prasiklus – SiklusIII Berdasarkan BSH-BSB**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Kelompok B RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan kreativitas anak berdasarkan instrument penilaian dari data prasiklus: 13.33%, siklus I: 36.66%, Siklus II: 70% dan siklus III: 86.66%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, hasil terhadap penelitian tindakan kelas ada beberapa hal yang penting untuk dapat disarankan yaitu:

1. Saran untuk guru
  - a. Diharapkan kepada guru dan Kepala Sekolah RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan agar lebih menambah pengetahuan terutama dalam pengembangan metode yang digunakan guru harus bervariasi.
  - b. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan kreativitas guru melalui kegiatan mencetak dengan barang bekas.
  - c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak tidak di dalam kelas saja.
  - d. Membimbing anak dengan kasih sayang serta memberikan motivasi dengan sanjungan, menghargai hasil karya anak dengan hadiah/reward.
2. Saran bagi yayasan
  - a. Diharapkan bagi RA Al-Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan untuk lebih melengkapi media pembelajaran agar metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih bervariasi dan bermakna bagi anak.

- b. Implementasi perkembangan kreativitas anak sebagai modal dasar yang akan berguna di kehidupan anak nanti dan model pembelajaran dapat dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Taman Kanak-Kanak, 2008.
- Hidayati, Nia ,“Ciri-ciri Anak Kreatif,” didapat dari [http://www.niahidayati.net/ ciri-ciri-anak-kreatif.html](http://www.niahidayati.net/ciri-ciri-anak-kreatif.html)2010 [home page on-line]: Internet
- Irna,” Rangsangan Bagi Kreativitas,” dalam *Mom & Kiddi*, edisi 19 , Mei 2015.
- Kunandar, *Langkah Mudah PTK*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kurniati, Euis & Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Modul PLPG, *Bidang Diklat PAUD*, Medan : Universitas Negeri Medan. 2012.
- Montolalu, B.E.F. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Unversitas Terbuka, 2008.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Multazam,”Seni Keterampilan anak Usia Dini,” didapat dari [http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/01/ seni-ketrampilan-anak-usia-dini.htm](http://multazam-einstein.blogspot.com/2013/01/seni-ketrampilan-anak-usia-dini.htm) [home page on-line]: Internet
- Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*. tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Q.S Al-Mujadalah 58: 11
- Santoso, Soegeng. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan. 2008.
- Setiawan, Denny. dkk. *Analisis Kegiatan Pengembangan Penelitian Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010.

# LAMPIRAN



**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**  
**SIKLUS I**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Aditya Al Azfar	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Afikah Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Agyan Noerman	✓	✓	✓	-	✓
4.	Ahmad Khubaib	✓	-	-	✓	✓
5.	Aida Azmi Tbn	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Akhtar Syah	✓	✓	-	✓	✓
7.	Alifia Zahira	-	✓	✓	✓	✓
8.	Alwi Rahamsyah	✓	✓	✓	✓	-
9.	Ardi Pranata	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Arif Rahman	✓	-	✓	✓	✓
11.	Arifin Sakti	✓	✓	-	✓	✓
12.	Arman Syahputra	✓	✓	✓	-	✓
13.	Athaya Pahlevi	✓	✓	✓	-	✓
14.	Azka Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Bintang azzahra	✓	-	✓	✓	-
16.	Charisa Adelia	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Daffa Anufrah	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Deniz Farhan	✓	✓	✓	✓	-
19.	Fauzy Ahmad	-	✓	✓	✓	✓
20.	Hajib Arkan	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Jeffry Habibullah	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Juhan Talita Ulfa	✓	-	✓	✓	✓
23.	Khanza putri	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Naura Khanza	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Nazila Brigade	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Rasyis Irhab	✓	✓	-	✓	✓
27.	Sarah Amira	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Tajuddin Zhorif	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Ufairah Callista	-	✓	✓	✓	✓
30.	Wijdan Rafa	✓	✓	✓	✓	✓

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.    Nurhamima, S.Pd.I**

**Efrilla Nofa**

**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**  
**SIKLUS II**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Aditya Al Azfar	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Afikah Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Agyan Noerman	✓	✓	-	✓	✓
4.	Ahmad Khubaib	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Aida Azmi Tbn	✓	-	✓	✓	✓
6.	Akhtar Syah	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Alifia Zahira	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Alwi Rahamsyah	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ardi Pranata	-	✓	✓	-	✓
10.	Arif Rahman	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Arifin Sakti	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Arman Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Athaya Pahlevi	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Azka Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Bintang azzahra	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Charisa Adelia	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Daffa Anufrah	-	✓	✓	✓	✓
18.	Deniz Farhan	✓	✓	-	✓	✓
19.	Fauzy Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Hajib Arkan	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Jeffry Habibullah	✓	✓	✓	-	✓
22.	Juhan Talita Ulfa	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Khanza putri	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Naura Khanza	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Nazila Brigade	✓	-	✓	✓	✓
26.	Rasyis Irhab	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Sarah Amira	-	✓	✓	✓	✓
28.	Tajuddin Zhorif	✓	✓	-	✓	✓
29.	Ufairah Callista	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Wijdan Rafa	✓	✓	✓	-	✓

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.Nurhamima, S.Pd.I**

**Efrilla Nofa**

**DAFTAR HADIR**  
**KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**  
**SIKLUS II**

No.	Nama Anak	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Aditya Al Azfar	✓	✓	✓	✓	-
2.	Afikah Yolanda	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Agyan Noerman	-	✓	✓	✓	✓
4.	Ahmad Khubaib	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Aida Azmi Tbn	✓	✓	✓	✓	-
6.	Akhtar Syah	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Alifia Zahira	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Alwi Rahamsyah	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ardi Pranata	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Arif Rahman	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Arifin Sakti	-	✓	✓	✓	✓
12.	Arman Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Athaya Pahlevi	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Azka Azzahra	✓	✓	-	✓	✓
15.	Bintang azzahra	✓	✓	✓	✓	-
16.	Charisa Adelia	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Daffa Anufrah	✓	-	✓	✓	✓
18.	Deniz Farhan	✓	✓	✓	✓	-
19.	Fauzy Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Hajib Arkan	-	✓	✓	-	✓
21.	Jeffry Habibullah	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Juhan Talita Ulfa	✓	✓	-	✓	✓
23.	Khanza putri	✓	✓	✓	-	✓
24.	Naura Khanza	-	✓	✓	✓	✓
25.	Nazila Brigade	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Rasyis Irhab	✓	-	✓	✓	✓
27.	Sarah Amira	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Tajuddin Zhorif	✓	✓	✓	-	✓
29.	Ufairah Callista	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Wijdan Rafa	-	✓	✓	✓	✓

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**Hj. Siti Maryam Ulfah, ST.**

**Nurhamima, S.Pd.I**

**Efrilla Nofa**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
DI KELOMPOK B RA AI – QUR'AN ULFAH PADANG SIDIMPUAN**

Nama Sekolah : RA AI – Qur'an Ulfah Padang Sidimpuan  
 Alamat : Jl. Jalan Sutan Soripada Mulia Gang Melati No. 2 Padang  
 Sidimpuan.  
 Kelompok : B

<b>Siklus</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tema</b>
<b>I</b>	Senin/16 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/17 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/18 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/19 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/20 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
<b>II</b>	Senin/23 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/24 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/ 25 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/26 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/27 Juli 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
<b>III</b>	Senin/30 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Selasa/31 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Rabu/ 01 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Kamis/02 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri
	Jum'at/03 Agustus 2018	08.00 – 11.00	Diri Sendiri

**Medan, 03 Agustus 2018**

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Teman Sejawat**

**Peneliti**

**Hj. Siti Maryam Ulfah, ST. Nurhamima, S.Pd.I**

**Efrilla Nofa**

## LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS I

### **A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ?

Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. hal ini terjadi karena: indikator Saya jadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena: Saya mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena : Anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena : Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun. Hal ini terjadi karena : Saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)? Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ? Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ? Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam

kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebahagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Hal ini terjadi karena: Pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan. Hal ini terjadi karena: Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan  
Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.  
Hal ini terjadi karena: Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena: Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan? Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena: Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.



## LEMBARAN REFLEKSI SIKLUS II

### **A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan ? Saya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator yang saya lakukan. hal ini terjadi karena : saya menjadikan indikator sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena: Saya sudah melakukan observasi untuk mengetahui tingkat perkembangan anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan ?  
  
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator namun ada beberapa media untuk mendukung materi perlu ditampilkan. Hal ini terjadi karena : Anak-anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung agar daya ingat dan daya kreativitasnya terpancing serta mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?  
  
Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak? Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini terjadi karena : Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

4. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun? Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun. Hal ini terjadi karena : Saya mengikuti rencana kegiatan yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
5. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar) ? Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan hanya pada penggunaan media dan metode lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan.
6. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ? Karena metode dan media yang saya gunakan tidak bervariasi sehingga anak tidak termotivasi.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut? Saya akan merencanakan kegiatan berikutnya dengan kegiatan yang sama namun metode dan media lebih variatif.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan? Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia peserta didik.
6. Apakah penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ? Saya paham terhadap indikator yang saya tentukan, kegiatan pembukaan, inti dan penutup saya tentukan sesuai dengan seluruh bidang pengembangan. Materi alat penilaian yang digunakan untuk pencapaian kemajuan anak sudah saya siapkan.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ? Saya tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan? Hal-hal unik positif yang terjadi dalam

kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah anak-anak mau mencoba kegiatan meskipun hasilnya kurang memuaskan tetapi dalam proses sudah terjadi pembelajaran. Hal-hal unik negatif yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ialah masih ada anak yang bingung untuk melaksanakan kegiatan.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan. Saya dapat mempertanggungjawabkannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar karena saya telah mempelajari tentang pendidikan anak usia dini.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan, anak menjadi bersemangat, senang dan berusaha utk dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapat reward dari bu guru.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat? Sebahagian besar anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan hanya beberapa orang saja yang perlu perhatian khusus. Hal ini terjadi karena: Pada saat pertama kali bertemu dengan anak-anak, terlebih dahulu saya menunjukkan semangat dan rasa gembira untuk memberikan pembelajaran kepada mereka sehingga mereka terpengaruh dan ikut gembira dan bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ? Reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan sangat puas dan gembira karena saya memuji hasil karya mereka dan menilai dengan penilaian yang terbaik.
13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.Hal ini terjadi karena : Pada saat merancang dan melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan  
Sebahagian besar anak telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena: Seluruh materi dan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik? Saya belum dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena: Saya kurang dapat mengatur waktu agar pembelajaran tepat waktu.
16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan ? Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi yang saya sampaikan. Hal ini terjadi karena: Saya melakukan review kepada anak-anak dengan melakukan tanya jawab dan memberikan penjelasan.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - 1 (APKG- 1)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS III**

**NAMA** : EFRILLA NOFA  
**NPM** : 1701240020P  
**TEMPAT MENGAJAR** : RA AI – QUR'AN ULFAH  
**KELOMPOK** : B  
**TEMA** : DIRI SENDIRI  
**SIKLUS** : III  
**WAKTU** : 08.00 – 11.00  
**HARI/TANGGAL** : JUM'AT/03 AGUSTUS 2018

<b>A. SKH /RK Penelitian</b>	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
	5				
1. Merumuskan/menentukan indikator Pembelajaran dan menentukan Kegiatan penelitan					
1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.3. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-Rata butir 2= B		<input type="text"/>
----------------------	--	----------------------

<b>B. Skenario Penelitian</b>	1	2	3	4	5
3. Menentukan tujuan penelitian, Hal-hal yang harus diteliti, Dan langkah penelitian					
3.1. Menentukan tujuan penelitian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.3. Pengembangan menuliskan langkah - langkah penelitian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-Rata butir 3 = C					<input type="text"/>
4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan					
4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.2. Menentukan cara - cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-Rata butir 4 = D					<input type="text"/>
5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan					
5.1 Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-Rata butir 5 = E					<input type="text"/>

6. Tampilan dokumen rencana penelitian pembelajaran	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>
6.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-Rata butir 6 = F					<input type="text"/>

Nilai APKF = R

$$R = \frac{\begin{array}{c} + \\ + \\ + \\ + \\ + \end{array}}{6} = \boxed{\phantom{00}}$$

Medan, 03 Agustus 2018  
Penilai 1

Nurhamima, S.Pd.I

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - 2 (APKG- 2)**  
**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN**  
**KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS III**

**NAMA** : EFRILLA NOFA  
**NPM** : 1701240020P  
**TEMPAT MENGAJAR** : RA AI – QUR'AN ULFAH  
**KELOMPOK** : B  
**TEMA** : DIRI SENDIRI  
**SIKLUS** : III  
**WAKTU** : 08.00 – 11.00  
**HARI/TANGGAL** : JUM'AT/ 03 AGUSTUS 2018

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 5
1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-Rata butir 1=A					<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau klasik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = B	<input type="checkbox"/>
3. Mengelola interaksi kelas	
3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 3 = C	<input type="checkbox"/>
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar	

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 4= D	<input type="checkbox"/>
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan	
5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 5 = E	<input type="checkbox"/>
6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan	

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 6 = F	<input type="checkbox"/>
7. Kesan umum pelaksanaan Penelitian kegiatan pengembangan	
7.1. Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 7 = G	<input type="checkbox"/>

Nilai APKF = R

$$R = \frac{+ + + + + +}{7} =$$

Medan, 03 Agustus 2018  
Penilai 2

Nurhamima, S.Pd.I

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Hari/tanggal : Senin/ 16 Juli 2018  
 Semester : I  
 Tema : Diri Sendiri  
 Sub Tema : Kesukaanku (Boneka)  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan
2. Mengisi air ke dalam botol
3. Mencetak gambar boneka dengan bagian bawah botol
4. Menghitung jumlah botol
5. Meniru tulisan " b o t o l "

#### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Memberi salam ketika bertemu guru
3. Memberi salam ketika masuk kelas
4. Meletakkan termos pada tempatnya setelah minum

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Botol
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan surah Al-Ikhlâs
4. Tanya jawab tentang sub tema "Boneka Kesukaan "
5. Mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah

#### **B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak gambar boneka dengan bagian bawah botol
2. Guru mencontohkan cara menghitung jumlah botol
3. Guru mengajarkan anak cara menulis kata " botol "

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Hari/tanggal : Selasa/ 17 Juli 2018  
Semester : I  
Tema : Diri Sendiri  
Sub Tema : Kesukaanku (Bunga)  
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan
2. Mengisi air ke dalam botol
3. Membuat gambar bunga dengan mencetak dengan bagian bawah botol
4. Menyusun puzzle gambar botol
5. Mencari huruf "b" gambar

### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan
2. Memberi salam ketika bertemu guru
3. Memberi salam ketika masuk kelas
4. Meletakkan termos pada tempatnya setelah minum

### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Botol
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Buku gambar

### **A. Pembukaan**

11. Berdoa sebelum belajar
12. Bernyanyi
13. Melafazkan surah doa keluar rumah
14. Tanya jawab tentang sub tema " Kesukaan "
15. Mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak gambar bunga dengan bagian bawah botol
2. Guru mencontohkan cara menyusun puzzle gambar botol
3. Guru mengajarkan anak cara mencari huruf " b "

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 18 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku ( apel)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Tanya jawab tentang kesukaan
3. Lomba menggelindingkan tutup botol sejauh-jauhnya
4. Mencetak gambar apel dengan tutup botol
5. Mengurutkan apel yang paling besar sampai yang paling kecil
6. Menebalkan kata " apel"

#### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Membaca basmalah sebelum minum
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Meletakkan termos pada tempatnya setelah minum

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Tutup botol
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Memlafazkan surah An- Nas
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Mendiskusikan tentang buah apel
6. Guru mengenalkan aturan kegiatan



**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak dengan tutup botol
2. Guru mengajarkan anak mengurutkan apel yang paling besar sampai yang paling kecil
3. Guru mengajarkan anak cara menulis kata "apel"

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 19 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Bermain Mobilan)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan bermain mobil
2. Bermain mobilan dengan teman
3. Menghias gambar mobil dengan kancing baju
4. Menghitung jumlah kancing pada baju yang dipakai anak
5. Membuat gambar mobil dari bentuk geometri

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Kancing baju
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Bentuk geometri
7. Lem
8. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan surah Al Kautsar
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang permainan mobil
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak dengan kancing baju
2. Guru mencontohkan cara menghitung jumlah kancing baju yang dipakai anak
3. Guru mengajarkan anak cara menyusun bentuk geometri menjadi bentuk mobil

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 20 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Bermain Balon)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

**Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan bermain balon
2. Lomba menghembus balon
3. Menghias gambar balon dengan kancing baju
4. Mengelompokkan gambar balon sesuai warna
5. Menyusun kartu huruf (tulisan balon)

**Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

**Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Kancing baju
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar
8. balon

**A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa mau tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang balon
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar balon dengan mencetak dengan kancing baju
2. Guru menerangkan kepada anak cara mngelompokkan gambar balon sesuai warna
3. Guru mengajarkan anak cara menyusun kartu huruf menjadi tulisan balon

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Senin/ 23 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (bermain layang-layang)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan bermain layang-layang
2. Bermain layang-layang di halaman sekolah
3. Menghias gambar layang-layang melalui mencetak dengan kaos kaki
4. Maze mencari layang-layang yang tersangkut
5. Meniru tulisan " l a y a n g a n "

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Layang-layang
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

5. Berdoa sebelum belajar
6. Bernyanyi
7. Melafazkan doa bangun tidur
8. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
9. Tanya jawab tentang bermain layang-layang
10. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar layang-layang melalui mencetak dengan kaos kaki
2. Guru menerangkan kepada anak cara mencari layang-layang yang tersangkut
3. Guru mengajarkan anak cara meniru tulisan " l a y a n g a n "

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Selasa/ 24 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Es Krim)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

**Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang makanan kesukaan Es Krim
2. Bermain menangkap bola
3. Menghias gambar es krim melalui mencetak dengan tutup botol
4. Puzzle menyusun potongan gambar es krim
5. Mencari huruf " e "

**Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Salaman bila bertemu ibu guru
2. Makan tidak berserakan
3. Tidak bicara sambil makan

**Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Tutup pasta gigi
4. Gambar es krim
5. Pensil
6. Lembar Kegiatan
7. Lem
8. Buku gambar

**A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa mendengar orang meninggal
4. Guru menyampaikan materi makanan kesukaan (es krim)
5. Guru menyampaikan aturan kegiatan



**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar es krim melalui mencetak dengan tutup botol
2. Guru menerangkan kepada anak cara menyusun potongan puzzle gambar es krim
3. Guru mengenalkan bentuk huruf " e "

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 25 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (bermaincongklak)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang permainan congklak
2. Bermain congklak
3. Mencetak papan congklak dengan biji congklak
4. Menghitung buah congklak 1-20
5. Mengurutkan pola ABC – ABC menurut huruf

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Mengucapkan Alhamdulillah setelah melakukan kegiatan
2. Mengucap salan pada saat pulang
3. Sabar menunggu giliran pulang

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Congklak
4. Biji congklak
5. Gambar huruf
6. Lem
7. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa keluar rumah
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang bermain congklak
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak papan congklak dengan biji congklak
2. Guru mengajak anak menghitung buah congklak 1-20
3. Mengurutkan pola ABC – ABC menurut huruf

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 26 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Tas Sekolah)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

**Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang tas sekolah
2. Berjalan di atas papan titian
3. Menghias tas sekolah dengan mencetak dengan biji congklak
4. Menghubungkan gambar dengan tulisan
5. Menghubungkan gambar sesuai dengan fungsi

**Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Mengucapkan Alhamdulillah setelah melakukan kegiatan
2. Mengucapkan salam pada saat pulang
3. Sabar menunggu giliran pulang

**Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Layang-layang
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar

**A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa naik kendaraan
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang tas sekolah
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru menunjukkan cara menghias tas sekolah melalui mencetak dengan biji congklak
2. Menghubungkan gambar dengan tulisan
3. Menghubungkan gambar sesuai dengan fungsi

**A. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**B. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**C. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 27 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (kue donat)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang makanan kesukaan (donat)
2. Praktek membuat kue donat
3. Menghias gambar kue donat dengan mencetak dengan kancing baju
4. Meniru tulisan "d o n a t"
5. Menghitung jumlah kue donat

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Tepung terigu
4. Telur
5. Gula
6. Pensil
7. Pengembang
8. Lembar Kegiatan
9. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang kue keusahaan (donat)
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru memperlihatkan kepada anak-anak cara menghias gambar kue donat dengan mencetak kancing baju
2. Guru mencontohkan kepada anak-anak cara menulis tulisan "d o n a t"
3. Anak diminta menghitung jumlah kue donat

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Senin/ 30 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (permen)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang permen kesukaan
2. Membuka permen sendiri tanpa dibantu
3. Menghias gambar permen dengan mencetak dengan kulit permen
4. Meronce permen
5. Menyusun huruf ( p e r m e n )

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Layang-layang
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang permen kesukaan
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan



**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar permen dengan mencetak dengan kulit permen
2. Guru mempraktekkan cara meronce permen
3. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun huruf ( p e r m e n)

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Selasa/ 31 Juli 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (bermain bola)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

**Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang bermain bola
2. Bermain menangkap bola
3. Menghias gambar bola dengan mencetak dengan tutup pasta gigi
4. Mengisi pola gambar bola sesuai dengan warna yang telah ditentukan
5. Mencari huruf ( b o l a )

**Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca doa sebelum makan
2. Makan tidak berserakan
3. Makan tidak sambil bercerita

**Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Tutup pasta gigi
4. Lembar kegiatan
5. Bola

**A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang bermain bola
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar bola dengan mencetak dengan tutup pasta gigi

2. Guru mencontohkan kepada anak cara mengisi pola gambar bola sesuai dengan warna yang telah ditentukan
3. Guru mencontohkan kepada anak cara mencari huruf ( b o l a )

### **C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

### **D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

### **E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Rabu/ 01 Agustus 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Tas Sekolah)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang tas sekolah
2. Bermain drama tentang anak sekolah
3. Menghias gambar tas sekolah dengan gulungan kaos kaki
4. Maze anak sekolah mencari jalan pulang ke rumah
5. Meniru tulisan "t a s"

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Layang-layang
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa masuk mesjid
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang tas sekolah
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Menghias gambar tas sekolah dengan gulungan kaos kaki
2. Maze anak sekolah mencari jalan pulang ke rumah
3. Meniru tulisan "t a s"

**C. Istirahat**

3. Makan
4. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Kamis/ 02 Agustus 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Sepatu)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

#### **Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang kesukaan sepatu kesukaan
2. Lomba memakai sepatu sendiri tanpa dibantu
3. Menghias gambar sepatu kesayangan dengan mencetak dengan tutup spidol
4. Menghubungkan gambar sesuai dengan manfaatnya
5. Menyusun huruf "sepatu"

#### **Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Duduk dengan sopan
2. Berbicara dengan suara lembut
3. Mendengar guru bicara

#### **Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Sepatu
4. Tutup spidol
5. Kartu huruf
6. Lembar Kegiatan
7. Buku gambar

#### **A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa masuk kamar mandi
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang sepatu kesayangan
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan

**B. Inti**

1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar sepatu kesayangan dengan mencetak dengan tutup spidol
2. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar sesuai dengan manfaatnya
3. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun kata "sepatu"

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Tema	: DIRI SENDIRI
Semester	: I
Hari/tanggal	: Jum'at/ 03 Agustus 2018
Sub Tema	: Kesukaanku (Baju Kesayangan)
Kelompok/Usia	: B/5-6 tahun

**Materi dalam kegiatan**

1. Tanya jawab tentang baju kesayangan
2. Memaki baju sendiri
3. Menghias gambar baju dengan mencetak dengan bros sikat gigi
4. Menyusun Puzzle baju
5. Mengelompokkan baju sesuai warna

**Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan**

1. Membaca bismillah sebelum melakukan kegiatan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Antri pada saat mengambil makanan

**Alat dan bahan**

1. Air
2. Cat air
3. Baju
4. Pensil
5. Lembar Kegiatan
6. Lem
7. Buku gambar

**A. Pembukaan**

1. Berdoa sebelum belajar
2. Bernyanyi
3. Melafazkan doa bangun tidur
4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan
5. Tanya jawab tentang baju kesayangan
6. Guru menyampaikan aturan kegiatan



**B. Inti**

1. Guru mempraktekkan cara menghias gambar baju dengan mencetak dengan bros sikat gigi
2. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun Puzzle baju
3. Guru mencontohkan kepada anak cara mengelompokkan baju sesuai warna

**C. Istirahat**

1. Makan
2. Bermain di halaman

**D. Recalling**

1. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
2. Guru meminta anak menceritakan kembali tentang materi yang telah disampaikan
3. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang paling disukai

**E. Penutup**

1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai
2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang

### KEGIATAN ANAK SIKLUS I



## KEGIATAN ANAK SIKLUS II



**KEGIATAN ANAK SIKLUS III**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
SIKLUS I**

<b>RKH KE</b>	<b>PEMBUKAAN</b>	<b>INTI</b>	<b>PENUTUP</b>
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan surah Al-Ikhlâs</li> <li>4. Tanya jawab tentang sub tema " Boneka Kesukaan "</li> <li>5. Mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak gambar boneka dengan bagian bawah botol</li> <li>2. Guru mencontohkan cara menghitung jumlah botol</li> <li>3. Guru mengajarkan anak cara menulis kata</li> <li>4. " b o t o l "</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan surah doa keluar rumah</li> <li>4. Tanya jawab tentang sub tema " Kesukaan "</li> <li>5. Mengisi air ke dalam botol tanpa tumpah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak gambar bunga dengan bagian bawah botol</li> <li>2. Guru mencontohkan cara menyusun puzzle gambar botol</li> <li>3. Guru mengajarkan anak cara mencari huruf " b "</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Memlafazkan surah An- Nas</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Mendiskusikan tentang buah apel</li> <li>6. Guru mengenalkan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak dengan tutup botol</li> <li>2. Guru mengajarkan anak mengurutkan apel yang paling besar sampai yang paling kecil</li> <li>3. Guru mengajarkan anak cara menulis kata " apel "</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>

IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan surah Al Kautsar</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang permainan mobil</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak dengan kancing baju</li> <li>2. Guru mencontohkan cara menghitung jumlah kancing baju yang dipakai anak</li> <li>3. Guru mengajarkan anak cara menyusun bentuk geometri menjadi bentuk mobil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa mau tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang balon</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar balon dengan mencetak dengan kancing baju</li> <li>3. Guru menerangkan kepada anak cara mengelompokkan gambar balon sesuai warna</li> <li>4. Guru mengajarkan anak cara menyusun kartu huruf menjadi tulisan balon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
SIKLUS II**

<b>RKH KE</b>	<b>PEMBUKAAN</b>	<b>INTI</b>	<b>PENUTUP</b>
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa bangun tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang bermain layang-layang</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar layang-layang melalui mencetak dengan kaos kaki</li> <li>2. Guru menerangkan kepada anak cara mencari layang-layang yang tersangkut</li> <li>3. Guru mengajarkan anak cara meniru tulisan " l a y a n g a n "</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa mendengar orang meninggal</li> <li>4. Guru menyampaikan materi makanan kesukaan (es krim)</li> <li>5. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar es krim melalui mencetak dengan tutup botol</li> <li>2. Guru menerangkan kepada anak cara menyusun potongan puzzle gambar es krim</li> <li>3. Guru mengenalkan bentuk huruf " e "</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> <li>5.</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa keluar rumah</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara mencetak papan congklak dengan biji congklak</li> <li>2. Guru mengajak anak menghitung buah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> </ol>

	<p>diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Tanya jawab tentang bermain congklak</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<p>congklak 1-20</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengurutkan pola ABC – ABC menurut huruf</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa naik kendaraan</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang tas sekolah</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan cara menghias tas sekolah melalui mencetak dengan biji congklak</li> <li>2. Menghubungkan gambar dengan tulisan</li> <li>3. Menghubungkan gambar sesuai dengan fungsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa bangun tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang kue keusukaan (donat)</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan kepada anak-anak cara menghias gambar kue donat dengan mencetak kancing baju</li> <li>2. Guru mencontohkan kepada anak-anak cara menulis tulisan "d o n a t"</li> <li>3. Anak diminta menghitung jumlah kue donat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
SIKLUS III**

<b>RKH KE</b>	<b>PEMBUKAAN</b>	<b>INTI</b>	<b>PENUTUP</b>
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa bangun tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang permen kesukaan</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar permen dengan mencetak dengan kulit permen</li> <li>2. Guru mempraktekkan cara meronce permen</li> <li>3. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun huruf ( p e r m e n )</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa bangun tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang bermain bola</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar bola dengan mencetak dengan tutup pasta gigi</li> <li>2. Guru mencontohkan kepada anak cara mengisi pola gambar bola sesuai dengan warna yang telah ditentukan</li> <li>3. Guru mencontohkan kepada anak cara mencari huruf ( b o l a )</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa masuk mesjid</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghias gambar tas sekolah dengan gulungan kaos kaki</li> <li>2. Maze anak sekolah mencari jalan pulang ke rumah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan</li> </ol>

	<p>akan diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Tanya jawab tentang tas sekolah</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meniru tulisan "t a s"</li> </ol>	<p>memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa masuk kamar mandi</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang sepatu kesayangan</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencontohkan kepada anak cara menghias gambar sepatu kesayangan dengan mencetak dengan tutup spidol</li> <li>2. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar sesuai dengan manfaatnya</li> <li>3. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun kata "sepatu"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum belajar</li> <li>2. Bernyanyi</li> <li>3. Melafazkan doa bangun tidur</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan</li> <li>5. Tanya jawab tentang baju kesayangan</li> <li>6. Guru menyampaikan aturan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempraktekkan cara menghias gambar baju dengan mencetak dengan bros sikat gigi</li> <li>2. Guru mencontohkan kepada anak cara menyusun Puzzle baju</li> <li>3. Guru mencontohkan kepada anak cara mengelompokkan baju sesuai warna</li> <li>4.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada anak kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai</li> <li>2. Guru menyampaikan tema untuk esok hari dan memotivasi anak untuk datang kembali ke sekolah besok hari</li> <li>3. Bernyanyi</li> <li>4. Berdoa sebelum pulang</li> </ol>